



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**SOSIALISASI PTP PKKPR UNTUK KEGIATAN BERUSAHA
MELALUI MEDIA SOSIAL KANTOR PERTANAHAN
KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Elfa Purnamasari, S.Kom.

NIP : 19951202 202204 2 001

Jabatan : Analis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XLII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul: **Sosialisasi PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Melalui Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang.**

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VI Angkatan XLII:

Nama : Elfa Purnamasari, S.Kom.
NIP : 19951202 202204 2 001
Jabatan : Analis Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2022.

Menyetujui:

Bogor, 07 November 2022
COACH

Ulvi Ratnaningsih S, S.Psi.
NIP. 19840331 200903 1 004

Palembang, 07 November 2022
MENTOR

Wira Nugraha, SH
NIP. 19870122 200604 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan anugerah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Laporan Aktualisasi dengan judul “**Sosialisasi PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Melalui Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang**” dengan baik.

Penulisan dan penyusunan Laporan Aktualisasi ini ditujukan sebagai syarat untuk melakukan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang VI Angkatan XLII Tahun 2022. Penulis menyadari dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan Laporan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan hormat, Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dan mendukung, diantaranya kepada:

1. Bapak Norman Subowo, S.T, M.Si., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Palembang;
2. Bapak Wira Nugraha, S.H, selaku Jabatan Plt. Koordinator Kelompok Substansi Penatagunaan Tanah sekaligus Mentor penulis yang selalu membimbing penulis mulai dari Penentuan isu, pemilihan/penapisan isu, pemilihan gagasan, serta dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
3. Ibu Ulvi Ratnaningsih S, S.Psi. selaku Coach yang telah membimbing dan memberikan petunjuk, arahan, masukan dan motivasi yang membangun kepada Penulis dalam penyusunan laporan aktualisasi ini;
4. Ibu Nunung Nurhidayah, S.Pd., M.A.P. selaku Penguji pada laporan aktualisasi dan pelaksanaan aktualisasi yang telah menguji dan memberikan masukan, koreksi dan arahan kepada Penulis dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini;
5. Para Widyaiswara yang telah membimbing dan memberikan pembelajaran dan pengarahan selama *blended learning* Pelatihan Dasar CPNS.

Palembang, 07 November 2022

Penulis,



Elfa Purnamasari, S.Kom.
NIP. 19951202 202204 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Organisasi	2
1.3 Tugas dan Fungsi	5
1.4 Struktur Organisasi.....	8
1.5 Program dan Kegiatan Saat Ini.....	9
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
2.1 Identifikasi Isu.....	10
2.2 Pemilihan Isu.....	18
2.3 Penentuan Gagasan Pemecah Isu	22
2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	26
2.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	64
BAB III.....	70
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	70
3.1 Role Model.....	70
3.2 Realisasi Aktualisasi	71
BAB IV PENUTUP	107
4.1 Kesimpulan	107
4.2 Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	109
BIODATA PENULIS	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama UMKM Akses Reforma Agraria	17
Tabel 2. Hasil Analisis Isu Menggunakan Teknik USG	18
Tabel 3. Keterangan Indikator dari Teknik USG	19
Tabel 4. Hasil Analisis Isu dengan Teknik APKL	20
Tabel 5. Keterangan Indikator dari Teknik APKL.....	20
Tabel 6. Daftar Responden.....	21
Tabel 7. Hasil analisis gagasan pemecah isu menggunakan metode CBA	24
Tabel 8. Keterangan indikator pada metode CBA yang digunakan	24
Tabel 9. Matrik Rancangan Aktualisasi	27
Tabel 10. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daftar Berkas Masuk Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan PKKPR Non Berusaha.....	11
Gambar 2. Daftar Berkas Masuk Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan PKKPR Berusaha ..	11
Gambar 3. Tumpukan Arsip Berkas Seksi Penataan dan Pemberdayaan	12
Gambar 4. Warga Menandatangani Pernyataan Tidak Melanjutkan Proses PTSL.....	13
Gambar 5. Daftar CPCL SHAT Lintor KKP Perikanan Budidaya (a) Pengajuan Tahun 2021, (b) Revisi Pengajuan Tahun 2022	15
Gambar 6. Informasi Mengenai Validasi Pengajuan PKKPR di OSS	16
Gambar 7. (a) Batas Wilayah Talang Jambe, dan (b) Pencarian “Kurma Tajam” di area Talang Jambe	17
Gambar 8. Hasil Konsultasi dengan Mentor Mengenai Isu yang Akan Diangkat Menjadi Gagasan Isu	22
Gambar 9. Analisis terhadap Juknis 2022, PP 5/2021, PP 6/2021	72
Gambar 10. Berkonsultasi dengan Mentor terkait rencana kegiatan.....	72
Gambar 11. Mempelajari dasar Petunjuk dan Peraturan mengenai penyelenggaraan perizinan berusaha	73
Gambar 12. Berkonsultasi dengan Mentor.....	74
Gambar 13. Lembar persetujuan Humas.....	75
Gambar 14. Meminta Persetujuan Humas untuk Menggunakan Media Sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang	76
Gambar 15. Membuat Jadwal Unggah Konten Layanan Informasi.....	77
Gambar 16. Masukan Berupa Saran dari Bagian Humas Kantah Kota Palembang.....	78
Gambar 17. Konten yang akan diunggah di instagram Kantah Kota Palembang	78
Gambar 18. Aplikasi Canva untuk desain	79
Gambar 19. Desain-desain berisi Informasi KKPR Berusaha	80
Gambar 20. Membagikan link untuk mengisi polling.....	80
Gambar 21. Hasil polling dari responden.....	81
Gambar 22. Berdiskusi tentang desain konten dengan bagian Humas.....	81
Gambar 23. Mempresentasikan desain konten kepada Mentor.....	82
Gambar 24. Pemberian kritik dan saran dari Mentor	82
Gambar 25. Unggahan sosial media Kantah Kota Palembang.....	83
Gambar 26. Koordinasi ke Humas Kantah Kota Palembang	84
Gambar 27. Proses penyesuaian format konten yang akan diunggah	84
Gambar 28. Unggahan mengenai Mekanisme Penerbitan PKKPR Kegiatan Berusaha	85
Gambar 29. Analisis unggahan konten informasi	86
Gambar 30. Jumlah umpan balik unggahan Instagram	86
Gambar 31. Jumlah umpan balik unggahan YouTube	87
Gambar 32. Daftar Pegawai Seksi Penataan dan Pemberdayaan	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Palembang	8
Bagan 2. Hasil Analisis Isu menggunakan <i>Fishbone Diagram</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Rancangan Nilai BerAKHLAK	110
Lampiran 2. Rekapitulasi Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK.....	111
Lampiran 3. Lembar Komitmen.....	112
Lampiran 4. Lembar Konsultasi Mentor	113
Lampiran 5 . Berita Acara	114
Lampiran 6. Laporan Mingguan.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang Pasal 4 menyatakan bahwa Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agrarian/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara .

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Kementerian Agraria dan Tata Ruang menyelenggarakan fungsi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, survei dan pemetaan pertanahan dan ruang, penetapan hak dan pendaftaran tanah, penataan agraria, pengadaan tanah dan pengembangan pertanahan, pengendalian dan penertiban tanah dan ruang, serta penanganan sengketa dan konflik pertanahan; koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang; pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang; pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang; pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah; dan pelaksanaan dukungan yang bersifat substantive kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Pemerintah telah memberikan regulasi mengenai percepatan dan peningkatan kualitas pelayanan penanaman modal dan berusaha melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan turunannya khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Berdasarkan kebijakan di atas, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional telah menerbitkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan. Pertimbangan Teknis Pertanahan atau disingkat PTP adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan,

penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah serta kondisi permasalahan pertanahan.

Kantor Pertanahan Kota Palembang yang selanjutnya akan disebut Kantah kota Palembang turut berpartisipasi dalam Kegiatan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) untuk Penerbitan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk kegiatan Berusaha dan Non Berusaha. Dalam praktiknya, Kegiatan PTP tidaklah berjalan mulus, masih saja ditemukan beberapa hambatan baik dari luar maupun dalam, untuk permasalahan yang terjadi pada permohonan PTP PKKPR Non Berusaha sendiri kebanyakan terjadi dalam ranah internal sehingga masih dapat diatasi secara internal sendiri seiring berjalannya waktu, sedangkan untuk permasalahan yang terjadi pada permohonan PTP PKKPR Berusaha masih harus ditindaklanjuti secara serius agar isu yang terjadi tidak berlarut-larut.

Isu mengenai permohonan PTP PKKPR Berusaha ini dilatar belakangi oleh proses permohonan yang harus melewati sistem OSS yang harusnya memudahkan pemilik usaha untuk mendaftarkan perizinannya namun malah prosesnya tidak kunjung selesai hanya karena informasi menunggu verifikasi.

Sehubungan dengan keadaan tersebut, penulis akhirnya membuat laporan aktualisasi dengan judul **Sosialisasi PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Melalui Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang**. Penyelesaian gagasan mengenai isu ini mendukung terwujudnya *Smart Governance* dengan menerapkan Manajemen ASN dengan fungsi dan tugas sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa. Juga menekankan Smart ASN dengan memanfaatkan literasi digital yang terdiri dari kemampuan digital, berbudaya digital, beretika digital dan keamanan dalam menggunakan media digital.

1.2 Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 adalah:

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Untuk mencapai Visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui dua Misi yaitu:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Misi Pertama yaitu “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan” dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek yaitu aspek ekonomi dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif, aspek lingkungan yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan, dan aspek sosial yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan. Misi Pertama dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat, dengan Sasaran Strategisnya adalah Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah yang Berkepastian Hukum dan Produktif.
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, dengan Sasaran Strategisnya adalah Peningkatan Kualitas dan Pemenuhan Rencana Tata Ruang serta Perwujudan Tertib Tata Ruang.

Misi Kedua yaitu “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju. Misi Kedua dilaksanakan untuk mencapai tujuan:

1. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing, dengan Sasaran Strategisnya adalah Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Komprehensif dan Berstandar Pemerintahan yang Baik

Visi, Misi dan Tujuan beserta Sasaran Strategis dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tidak dapat dilepaskan dari pelayanan publik yang berkualitas, terpercaya dan berstandar dunia untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat sehingga

diperlukan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terutama dalam pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum.

Terciptanya pelayanan yang berkualitas, terpercaya dan berstandar dunia dapat dicapai dengan Manajemen ASN yang baik dan menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan etika profesi, bebas dari intervensi politik dan praktik KKN dan ditunjang dengan kemampuan Smart ASN dalam melakukan digitalisasi dan literasi digital.

Nilai-nilai organisasi berdasarkan Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah Melayani, Profesionalisme dan Terpercaya yang diwujudkan dalam kaidah-kaidah perilaku utama sebagai berikut.

1. Melayani

Dalam bekerja berupaya memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat serta pemangku kepentingan. Perilaku utama melayani adalah:

- a. Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu.
- b. Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan.

2. Profesionalisme

Dalam bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi. Perilaku utama profesionalisme adalah:

- a. Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- b. Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan pendidikan.

3. Terpercaya

Dalam bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan dan prinsip-prinsip moral. Perilaku utama terpercaya adalah:

- a. Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela.

- b. Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai tugas dan tanggungjawab yang diberikan.

1.3 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi jabatan Analis Pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional ialah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait identifikasi, inventarisasi maupun pengumpulan data pengaturan pertanahan;
3. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait pengolahan data dan informasi pengaturan pertanahan;
4. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyajian hasil pengolahan data pengaturan pertanahan;
5. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyusunan desain konsolidasi tanah serta penyajian;
6. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait kegiatan izin Peralihan Hak, izin redistribusi tanah untuk luasan tertentu, SK Pengeluaran Tanah Negara sebagai Objek Landreform dan usul penegasan TOL;
7. Mempersiapkan bahan, referensi, peralatan dan data hak atas tanah, pengendalian program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis untuk kegiatan analisis;
8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektor pertanian dan non pertanian;
9. Menyusun bahan diskusi fasilitas penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
10. Menyusun bahan pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
11. Menyusun laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
12. Menyusun bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;

13. Menyusun bahan rekomendasi kebijakan bagi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
14. Menyusun dan menganalisis bahan observasi, koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait;
15. Mengidentifikasi, meninjau, mengamati, mencatat dan mengelola data tanah negara, tanah terlantar dan tanah kritis dalam rangka pengendalian dan pengelolaan pertanahan;
16. Mendata dan mengelola kebijakan dan program pertanahan;
17. Menyusun bahan telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
18. Menyusun bahan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
19. Menyusun bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat azas dan peraturan/hukum;
20. Menyusun bahan pembinaan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
21. Mengolah data pemetaan sosial pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
22. Mengolah data penerima manfaat pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
23. Mengolah data kelompok masyarakat pemberdayaan hak atas tanah;
24. Menerima dan mengolah data calon peserta calon lokasi pra sertifikasi hak atas tanah lintas sektor;
25. Menerima dan mengolah data fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
26. Menerima dan mengolah data model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
27. Menyusun usulan rencana kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat;
28. Menyusun dan menganalisis bahan potensi pemberdayaan masyarakat;
29. Menyusun bahan penetapan lokasi Pokmasdartibnah;
30. Menyusun bahan administrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
31. Menyusun bahan materi penyuluhan dan sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
32. Menyusun dan menganalisis bahan fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
33. Mengolah data dan informasi Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
34. Memasukkan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ke dalam sistem database;
35. Menyusun dan menganalisa bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum

milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;

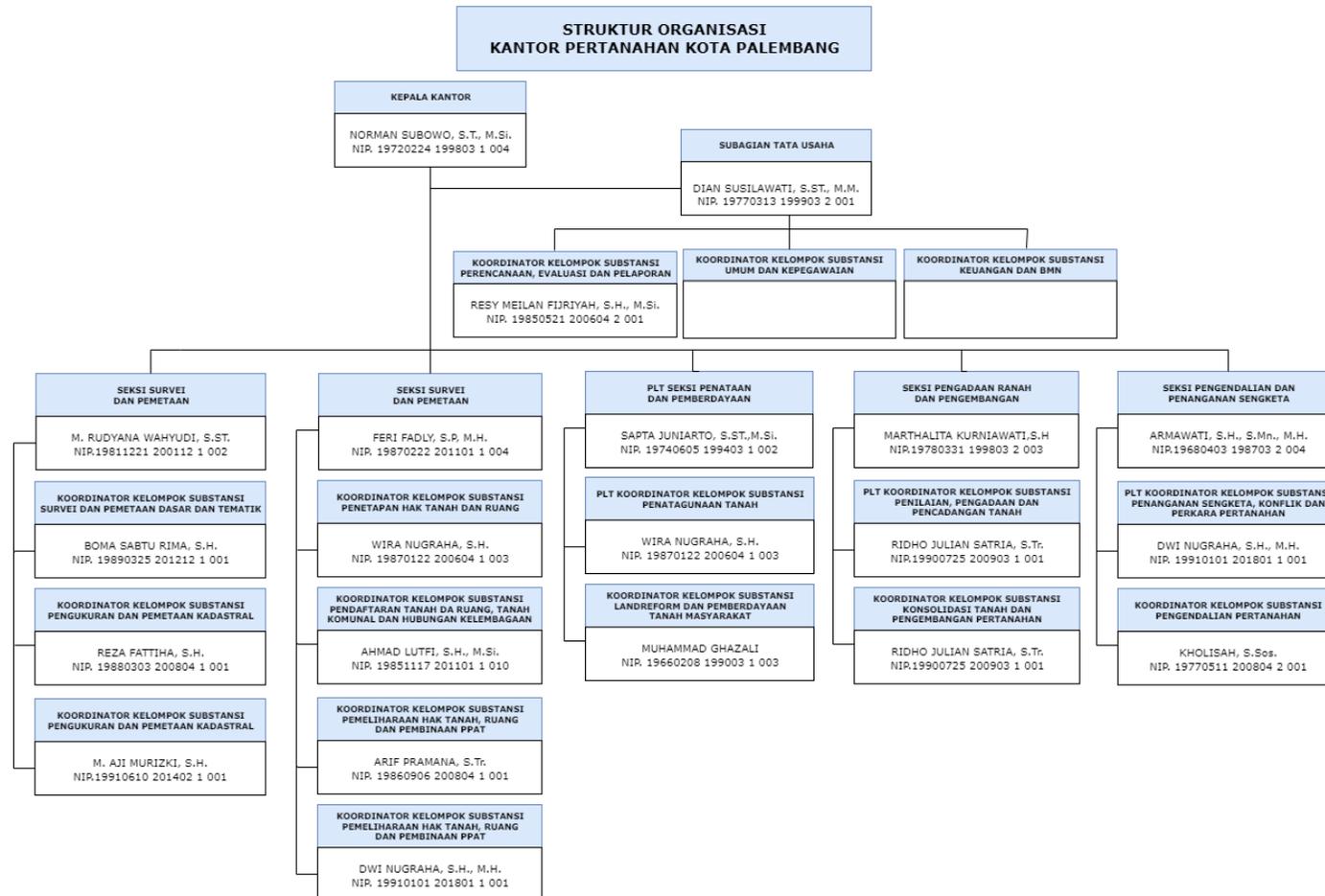
36. Menyajikan hasil analisis dan pengolahan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah sesuai dengan kebutuhan;
37. Membuat dokumentasi bahan, data hasil pengolahan dan penyajian kegiatan Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
38. Menyusun bahan pembinaan teknis bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
39. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
40. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan Pasal 29 yaitu Seksi Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melaksanakan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

Penulisan laporan aktualisasi ini berkaitan dengan tugas dan fungsi sebagai analis pertanahan yang telah dijabarkan di atas yaitu menyusun dan menganalisa bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing.

1.4 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi Kantor Pertanahan Kota Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional No. 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.



Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Palembang

1.5 Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantah Kota Palembang berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Neraca PGT Kecamatan Kategori III
2. Layanan Peta Analisis PGT
3. Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan PKKPR Berusaha
4. Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan PKKPR Non Berusaha
5. Akses Reforma Agraria Kategori IV

Penulisan laporan aktualisasi ini menunjang program kegiatan Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantah Kota Palembang yaitu pada layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan PKKPR Berusaha, dan diharapkan aktualisasi ini dapat berjalan dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi Seksi Penataan dan Pemberdayaan dan juga masyarakat.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1 Identifikasi Isu

Selama bertugas kurang lebih lima bulan di Kantah Kota Palembang sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil yang ditempatkan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, penulis telah mengidentifikasi beberapa isu. Isu yang akan dijabarkan tidak hanya dalam ranah Seksi Penataan dan Pemberdayaan namun juga isu di Kantah Kota Palembang yang didapatkan dari tugas dan fungsi jabatan penulis, penugasan pimpinan, dan ide atau inisiatif penulis yang disetujui oleh mentor dengan penjelasan sebagai berikut:

2.1.1 Lambannya Penerbitan Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) merupakan produk yang dikeluarkan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan. PTP kegiatan penerbitan KKPR diatur di dalam Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan 2022, di dalamnya disebutkan bahwa proses penerbitan PTP ialah 10 hari kerja untuk kegiatan Berusaha dan 20 hari kerja untuk kegiatan Non Berusaha. Namun, kondisi saat ini di Kantah Kota Palembang penerbitan PTP ini bisa lebih dari jangka waktu yang sudah ditentukan, sehingga pemohon sering mengirimkan pengaduan ke layanan pengaduan Kantah Kota Palembang.

Permohonan yang masuk ke Seksi Penataan dan Pemberdayaan penulis catat ke dalam *google spreadsheets* agar dapat dibuka kapanpun dan di manapun yang penulis beri nama Kendali Berkas P2, jadi dari daftar tersebut dapat kita lihat sudah sampai mana berkas diproses. Sampel daftar rincian proses permohonan dimulai dari tanggal permohonan masuk sampai selesai cetak tanda terima berkas, dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 berikut.

Kendali Berkas P2

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan Terakhir diedit beberapa detik lalu

100% Rp % 0,00 123 Default (Ari... 10 B I T A

No	Masuk Loket	Nomor Berkas	Nomor PTP	Nama Pemohon	Atas Nama	Kecamatan	Kelurahan	Luas Bidang	Tanggal Lapangan	Petugas Lapang	Tanggal Selesai	
201	199	21-06	42049	213	Windarti		Ilir Timur I	20 Ilir III	710	30-06		
202	200	24-06	43686	257	Nurhil Wida	Cholidah Zuhroh Khairunissa	Ilir Barat I	Bukit Baru	350	10-08	slvy. boy	
203	201	24-06	42133	201	A Adi Susanto	Stefanus Surawan	Ilir Barat II	30 Ilir	1.440	27-06		
204	202	24-06	43830	222	Ria		Ilir Barat II	Kemang Manis	218	08-07		
205	203	24-06	43831	223	Suryadi		Ilir Barat II	Kemang Manis	337	08-07		
206	204	24-06	43658	226	Rio Donargy		Ilir Timur II	5 Ilir	600	13-07		
207	205	27-06	44074	220	Yossi		Ilir Barat I	Bukit Baru	91	07-07		
208	206	27-06	44394	218	Senja Puspita Sari		Alang-Alang Lebar	Alang-Alang Lebar	207	06-07		
209	207	29-06	45343	219	Yuriani		Ilir Barat II	30 Ilir	80	07-07		
210	208	01-07	46225	230	Nazrin		Seberang Ulu II	Tangga Takat	214	15-07		
211	209	01-07	45833	224	Sabtu MHP		Kemuning	20 Ilir D II	185	13-07		
212	210	04-07	46645	225	Suryanto		Ilir Barat I	Lorok Pakjo	263	13-07		
213	211	04-07	42155	221	Suryo Ruseno	Sukri	Sako	Sako	299	08-07		
214	212	05-07	46678	236	Zahri Kosim	Wienardy Salim	Kalidoni	Bukit Sangkal	166	18-07		
215	213	05-07	47273	228	Dimas Robby Firmando	Ike Agustini	Jakabaring	Silaberanti	450	14-07		
216	214	07-07	47907	243	Hendra		Ilir Barat II	Kemang Manis	294	22-07	rk.hrm	
217	215	07-07	48118	238	Muhammad Yudi. S.Sos	Daniel Halim	Ilir Timur III	Duku	264	20-07	boy. zain	
218	216	08-07	45525	232	Taufik	Pemkot Palembang	Seberang Ulu II	13 Ulu	161	15-07		
219	217	08-07	45526	231	Taufik	Pemkot Palembang	Seberang Ulu II	14 Ulu	158	15-07		
220	218	08-07	45527	233	Taufik	Pemkot Palembang	Seberang Ulu II	16 Ulu	166	15-07		
221	219	08-07	48487	239	Ishak Ibrahim		Plaju Ulu	200	20-07	boy. zain	10-08	
222	220	08-07	47858	229	Victor Theodore		Bukit Kecil	26 Ilir	409	14-07		23-08
223	221	08-07	47859	227	Wenardi Tandra		Ilir Timur III	9 Ilir	470	14-07		18-08
224	222	11-07	48800	234	Reza Wahyudi	PT. KAI (persero)	Kertapati	Ogan Baru	1.300	18-07		05-08
225	223	11-07	48575	235	M.A. Amin Fauzi	Lie Tjung Hing	Ilir Timur Tiga III	Duku	312	18-07	elfrida. widi	23-08
226	224	13-07	49555	237	Ahmad		Ilir Barat II	Kemang Manis	682	20-07	elfrida. selvy	11-08
227	225	13-07	49313	241	Tulus Sihombing		Sukarami	Sukajaya	334	22-07	selvy	11-08
228	226	13-07	49206	240	Mustar		Ilir Barat I	Bukit Lama	96	22-07	boy.elfa	23-08
229	227	13-07	49664	245	M Fuad SH		Sukarami	Sukajaya	389	19-07	elfa.hrm	02-09
230	228	14-07	50164	255	Saudah Patimah SH		Ilir Barat I	Demang Lebar Daun	500	01-08	selvy,elfrida	31-08
231	229	15-07	48591	244	Ilham	Abdel Yasir Faisal	Seberang Ulu I	Tangga Takat	620	25-07	selv. zain	18-08
232	230	15-07	50276	242	Gunawan Chandra		Ilir Timur III	9 Ilir	280	22-07	rk.hrm	02-09
233	231	18-07	50999	254	Sri Kustati		Ilir Timur II	2 Ilir	291	01-08	elfa.hrm	31-08
234	232	21-07	51873	258	Masayu Rahma Faradillah		Jakabaring	15 Ulu	300	15-08		13-09

Gambar 1. Daftar Berkas Masuk Permohonan
Pertimbangan Teknis Pertanahan PKKPR Non Berusaha

No	Masuk Loket	Nomor Berkas	Nomor PTP	Nama Pemohon	Atas Nama	Kecamatan	Kelurahan	Luas Bidang	Tanggal Lapangan	Tanggal Selesai
1	05-01	103445		Ferniman Arief. S.T.		Ilir Timur I	Sungai Pangeran	300		
2	13-01	83330		Susarwoto	PT. Sriwijaya Medika Indonesia	Ilir Timur III	8 Ilir	100		
3	21-01	90117		Noviyanti	PT. Sukses Citra Pangan	Sukarami	Sukabangun	10.432		
4	03-02	6852		Alexander Tjandra		Kertapati	Keramasan	80.000		
5	17-03	18664		Shera Amalia	PT. Generasi Momea Perkasa	Jakabaring	15 Ulu	2.000		
6	25-03	83571		Winarto Limindra	PT. Winanda Anugerah	Sukarami	Kebun Bunga	2.000		
7	25-05	30989	146	Dwi Rahma Putri Sari	PT. Perkasa Sejahtera Mandiri	Kemuning	Talang Aman	136	06-07	27-07
8	02-06	31008	156	Akbar Adriandi Ramadhan	Vincent Low Rance	Ilir Barat I	Lorok Pakjo	329	12-07	27-07
9	10-06	38620	199	Subhan		Seberang Ulu I	5 Ulu	80	23-06	08-07
10	15-06	8791	196	Ahmad Idham Rizky	CV. Anugerah Inti Rezeki	Sukarami	Sukadadi	119	21-06	01-07
11	21-06	30977	207	Dio Paro Mardiansyah	Koperasi Karyawan Pusri	Kalidoni	Sei Selayur	72	29-06	09-08
12	21-06	30974	208	Dio Paro Mardiansyah	Koperasi Karyawan Pusri	Kalidoni	Sei Selayur	72	29-06	09-08
13	21-06	30973	209	Dio Paro Mardiansyah	Koperasi Karyawan Pusri	Kalidoni	Sei Selayur	72	29-06	09-08
14	21-06	30972	210	Dio Paro Mardiansyah	Koperasi Karyawan Pusri	Kalidoni	Sei Selayur	72	29-06	09-08
15	21-06	30971	211	Dio Paro Mardiansyah	Koperasi Karyawan Pusri	Kalidoni	Sei Selayur	72	29-06	09-08
16	21-06	30970	212	Dio Paro Mardiansyah	Koperasi Karyawan Pusri	Kalidoni	Sei Selayur	72	29-06	09-08

Gambar 2. Daftar Berkas Masuk Permohonan
Pertimbangan Teknis Pertanahan PKKPR Berusaha

Dilihat dari gambar 1 dan gambar 2 di atas sejak permohonan masuk sampai permohonan selesai memiliki jangka waktu pengerjaan rata-rata lebih dari satu bulan, yang berarti melebihi jangka waktu yang seharusnya, hal ini terjadi karena kurangnya SDM di Seksi Penataan dan Pemberdayaan.

Dampak jika hal ini tidak segera ditangani adalah akan makin banyak tunggakan dan penurunan performa layanan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Sedangkan dampak jika isu ditangani maka performa pelayanan Kantah Kota Palembang akan dilihat baik oleh masyarakat.

Isu ini mempengaruhi nilai Manajemen ASN yaitu masih belum maksimalnya pelayanan publik yang professional dan berkualitas. Meski dalam perjalanannya penulis telah menerapkan nilai Smart ASN dengan memanfaatkan media digital.

2.1.2 Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip di Seksi Penataan Dan Pemberdayaan

Pengarsipan berkas merupakan hal yang penting dilakukan, ada baiknya agar tertata dengan rapih sehingga apabila suatu saat dibutuhkan dapat dicari dengan mudah. Namun apabila arsip tersebut berantakan dan tidak tertata akan sulit dicari ketika sedang dibutuhkan, hal ini pernah dirasakan penulis pada saat pihak BPKP meminta data PTP Kegiatan Berusaha diantaranya berupa nomor sertipikat, nama, PNBP, nilai usaha, sampai dengan jangka waktu penerbitan permohonan sejak tahun 2020-2022.

Penulis cukup kesulitan mencari arsip berkas tersebut karena penyimpanan yang kurang tertata juga karena adanya peralihan prosedur permohonan masuk di pertengahan tahun 2021 yang semula permohonan diproses manual lalu beralih menggunakan sistem KKP. Informasi berkas yang ada di sistem KKP cukup mudah dicari walau tidak semua informasi yang dibutuhkan tersedia, namun untuk tahun yang berjalan sebelumnya penulis kekurangan informasi, sehingga hanya melaporkan informasi seadanya kepada pihak BPKP. Pada gambar 3 di bawah ini merupakan keadaan tumpukan arsip di seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantah Kota Palembang.



Gambar 3. Tumpukan Arsip Berkas Seksi Penataan dan Pemberdayaan

Dampak yang terjadi apabila hal ini tidak diperhatikan adalah jika terulang kejadian serupa yang penulis alami akan cukup menyulitkan mencari berkas-berkas lama yang tidak tersedia di komputer maupun sistem KKP selain itu hal ini sangat riskan apabila terjadi bencana kebakaran maupun terkena kebocoran air yang akan merusak data dan isi dari berkas-berkas tersebut. Sedangkan dampak yang terjadi apabila isu tertangani dengan baik maka data arsip akan tertata rapih, mudah apabila ingin mencari arsip, data akan tersimpan dengan aman.

Isu ini sangat berkaitan dengan Smart ASN yaitu literasi digital, pengarsipan yang belum banyak mengadopsi *digital skill* dan *digital culture* cukup berpengaruh pada isu ini yang diyakinkan akan memberikan dampak yang berbeda jika hal tersebut diterapkan.

2.1.3 Kurangnya Penyampaian Informasi Proses PTSL PM ke Masyarakat

Masyarakat telah melakukan pengukuran dan pemetaan bidang PTSL PM Kantah Kota Palembang melalui pihak ketiga namun tidak melanjutkan permohonan pensertipikatan dan mengumpulkan kelengkapan berkas. Beberapa faktor diantaranya ialah masyarakat merasa mengurus pemberkasan di kantor lurah cukup merepotkan karena terkadang ada beberapa oknum kelurahan yang meminta uang sebagai imbalan pengurusan berkas, lalu pemilikan bidang tanah waris yang surat keterangan hak warisnya belum diurus, selain itu juga keterbatasan biaya untuk mengurus ke PPAT.

Masyarakat yang tidak melanjutkan poses PTSL PM membuat pernyataan tidak mengikuti kegiatan PTSL dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Warga Menandatangani Pernyataan Tidak Melanjutkan Proses PTSL

Dampak yang terjadi jika hal ini tidak ditangani ialah akan menjadi tunggakan program PTSL karena masuk ke dalam K3.3 dan harus diselesaikan tahun depan. Sedangkan dampak jika isu ini ditangani dengan baik maka dapat diartikan program PTSL PM telah berjalan sukses.

Isu ini berpengaruh pada Manajemen ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, agar dapat membantu memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan untuk masyarakat sehingga dapat menikmati program PTSL.

2.1.4 Kurangnya Penyampaian Informasi untuk Kegiatan Sertifikasi Hak Atas Tanah Lintas Sektor

Kegiatan Sertifikasi Hak Atas Tanah Lintas Sektor (Linter) juga mengalami hambatan, kejadian yang dialami penulis pada saat menangani kegiatan Linter untuk Sektor KKP Perikanan Budidaya yang kendalanya disebabkan karena masyarakat yang belum mempunyai/ mengurus hak atas tanah sendiri, lalu juga beberapa nelayan budidaya kebanyakan hanya menyewa tempat atau mengolah tambak milik orang lain, ada pula yang bidang tanahnya di luar wilayah kota Palembang sehingga bukan merupakan wewenang Kantor Kota Palembang untuk memproses pemberkaasannya.

Pada gambar 5 di bawah ini merupakan daftar Calon Peserta Calon Lokasi (CPCL) pengajuan pertama dan pengajuan revisi kedua setelah ada beberapa nama yang tidak memenuhi syarat.

DAFTAR NOMINATIF USULAN PRASHATKAN (SERTIFIKAT LINTAS SEKTOR TAHUN 2021)

NO.	NAMA	NO. KTP	LETAK TANAH		LUAS	PEMANFAATAN TANAH	ALAS HAK (No Tgl Surat)	BANTUAN PEMERINTAH/ SWASTA YG PERNAH DITERIMA
			DESA/KEL	KEC				
1.	Jaldi	1671091307690002	Sukajaya	Sukarame	300 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Beli 06,13 JAN 2014	belum
2.	Jaldi	1671091307690002	Sukajaya	Sukarame	300 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Beli 12,10 DES 2014	belum
3.	Hisyami Yazid	1171041212490001	Sukajaya	Sukarame	300 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Beli 08,13 JAN 2014	belum
4.	Rasyad	1106120304730002	Sukajaya	Sukarame	300 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Beli 13,10 DES 2014	belum
5.	M. Rusli	1671071810580003	Sukodadi	Sukarame	1 ha	Tambak dan sayuran	Warisan (proses pengajuan SPH)	belum
6.	Sutrimo	1671040105720002	Bukit Lama	Ilir Barat I	300 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Beli 23,09 APRIL 2008	belum
7.	Wiwin Munziah	1671045012740003	Bukit Lama	Ilir Barat I	600 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Oper hak 299, 20 FEB 2019	belum
8.	Zainuddin	1671042112730008	Bukit Lama	Ilir Barat I	600 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Warisan 01/WRS/KI/2005, 04 JANUARI 2005	belum
9.	lin Yulinda	1671045309760007	Bukit Lama	Ilir Barat I	300 m ²	Rumah tinggal dan kolam	Beli 15 APRIL 2011	belum

Kepala Dinas Perikanan
H. Apriliyandhy, S.Si, M.M.
NIP. 19740411994021001

(a)

DAFTAR NOMINATIF USULAN PRASEHATKAN (SERTIPIKAT LINTAS SEKTOR)										
No	Nama	NO KTP	Letak Tanah		Luas	Pemanfaatan Tanah	Alas Hak (no tgl Surat)	Sambutan Pemerintah/ Swasta yang pernah diterima		
			Desa/Kel	Kecamatan						
1	Jadi	167106130799002	Sukajaya	Sukarani	500 m ²	Rumah tinggal dan kolam ikan	Belum 06.13.Januari.2014	Belum		
2	Herman Adi Kusuma	1671071558740009	Sukajaya	Sukarani	364 m ²	Rumah tinggal dan kolam ikan	Pengoperan Hak No 132.29 Jan 2000	Belum		
3	Tono Prabowo	1671060304760009	Sukajaya	Sukarani	2.458 m ²	Rumah jaga dan kolam ikan	Pengoperan Tanah No 1.066/SKR/02017/28 Desember 2017	Belum		
4	Tono Prabowo	1671060304760009	Sukajaya	Sukarani	1.800 m ² 1.800 m ²	Rumah tinggal dan kolam ikan	Pengoperan Hak No 121.13 Juli 2011 Pengoperan Hak No 02.06 Nov 2013	Belum		
5	Sugiyono	1671062005900019	Sukajaya	Sukarani	400 m ²	kolam ikan	Pengoperan Hak No 24.13 Oktober 2020	Belum		
6	Ary Marha Kurniasari	1671055687760005	Sukajaya	Sukarani	900 + 500 + 300 m ²	Rumah tinggal dan kolam ikan	Pengoperan Hak Tanah Usaha No 452/SKR/VII/2012.30 Agustus 2012 Pengoperan Hak Tanah Usaha No 581/SKR/02012.16 Oktober 2012 Pengoperan dan Penyerahan Hak, 9 Mei 2014	Belum		
7	Andri Anto	1671061408890008	Simulya	Sematang Borang	582 + 100 m ²	Rumah tinggal dan kolam ikan	Belum			
8	Yani	1671164511760001	Simulya	Sematang Borang	488 m ²	Rumah tinggal dan kolam ikan	Belum			
9	Yani	1671165003830001	Simulya	Sematang Borang	463 m ²	Rumah tinggal dan kolam ikan	Belum			
10	Alex Suryadi	1671132011830005	Karang Anyar	Gandus	m ²	kolam ikan	Belum			

(b)

Gambar 5. Daftar CPCL SHAT Lintor KKP Perikanan Budidaya (a) Pengajuan Tahun 2021, (b) Revisi Pengajuan Tahun 2022

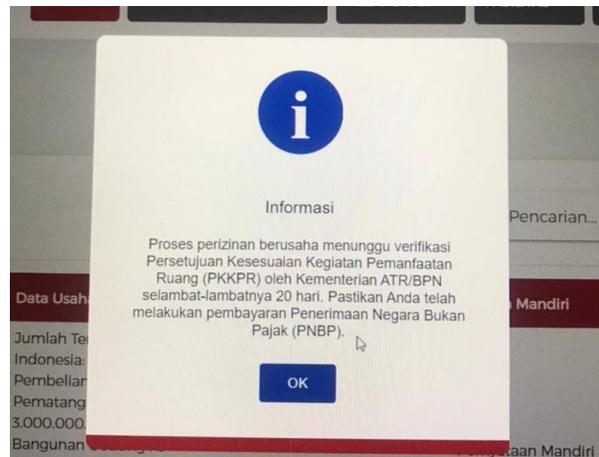
Dampak buruk jika isu ini tidak diselesaikan adalah akan menjadi tunggakan bagi Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Sedangkan, dampak baik jika isu ini terselesaikan dan program berjalan dengan lancar maka dapat diartikan bahwa program Lintor telah sukses dan memungkinkan adanya penambahan kuota CPCL pada program Lintor tahun berikutnya.

Isu mengenai SHAT Lintor ini berkaitan dengan Manajemen ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayanan publik karena permasalahan tersebut dipengaruhi oleh kurang maksimalnya kerjasama antar instansi sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak berjalan mulus.

2.1.5 Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS

Proses PTP kegiatan berusaha melalui tiga sistem elektronik yang terintegrasi yaitu Sistem OSS-RBA, Sistem KKPR-GISTARU dan KKP-web. Biasanya setelah pemilik usaha mendaftarkan permohonannya ke Sistem OSS-RBA dan persyaratan telah tervalidasi oleh Sistem KKPR Gistaru dan muncul notifikasi validasi KKPR di KKP-Web, namun pemohon salah mengerti karena notifikasi di dashboard OSS pemilik usaha menampilkan informasi bahwa proses perizinan berusaha menunggu verifikasi Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) oleh Kementerian ATR/BPN, padahal kewenangan verifikasi untuk permohonan pusat ialah oleh Dirjen TARU, sedangkan untuk kewenangan daerah ada pada OPD Tata Ruang setempat yaitu Dinas PUPR. Karena petunjuk informasi yang terkesan ambigu tak jarang pemilik usaha sampai datang ke Kementerian ATR/BPN Kantah Kota Palembang hanya untuk

mengkonfirmasi perihal informasi tersebut. Pada gambar 6 dapat dilihat tampilan yang ada pada sistem OSS dari pemilik usaha.



Gambar 6. Informasi Mengenai Validasi Pengajuan PKKPR di OSS

Dampak yang terjadi jika hal ini tidak diatasi maka pemilik usaha selaku pemohon akan terus salah paham dan mendatangi Kantor Pertanahan Kota Palembang dibawah Kementerian ATR/BPN untuk meminta konfirmasi atas informasi tersebut, atau jadi menyalahkan Kementerian ATR/BPN karena menganggap BPN tidak memproses permohonannya, dan tidak ada tindak lanjut atas permohonannya yang sudah masuk ke dalam sistem OSS. Sedangkan dampak baik jika isu ini terselesaikan maka pemohon tidak perlu lagi datang ke Kantah Kota Palembang sekadar untuk mengkonfirmasi status validasi OSS.

Isu mengenai kurangnya penyampaian informasi proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS berkaitan dengan Manajemen ASN sebagai pelayan publik dan pelaksana kebijakan publik yang harusnya memberikan pelayanan terbaik dan semudah mungkin dapat diikuti oleh masyarakat, selain itu isu ini juga berkaitan dengan Smart ASN karena belum maksimalnya penggunaan media sosial sebagai media penyampai informasi padahal kecakapan bermedia digital (*digital skill*) dan kebiasaan/budaya menggunakan digital (*digital culture*) sangat menguntungkan jika dapat diterapkan pada isu ini.

2.1.6 Belum Optimalnya Penggunaan Media Digital untuk Kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria dalam Pemberdayaan Tanah Masyarakat di Lapangan

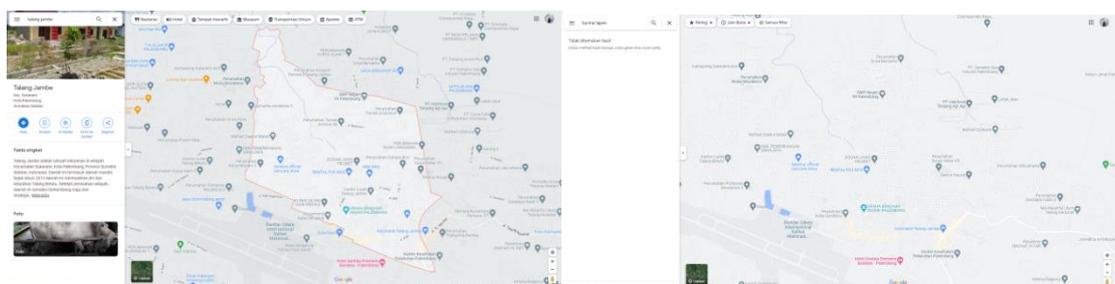
Isu yang terjadi dalam kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria ini diantaranya koordinasi antar instansi pada saat Akses Reform tidak lancar sedangkan kendala dari sisi pemilik usaha ialah para pemilik usaha belum memiliki izin usaha, usaha yang mereka miliki juga tidak ada di google maps dan produk yang dihasilkan tidak ada label halal.

Berikut merupakan daftar nama usaha yang terlibat dalam Akses Reforma Agraria beserta lokasinya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nama UMKM Akses Reforma Agraria

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Keterangan	Kecamatan
1	Kurma Tajam	Supiyati	Manisan Terong dan Pepaya	Talang Jambe
2	Lele Mas Wid	Indah Dian	Lele Nugget	Iilir Timur Tiga
3	Kue Kering Ratna	Ratna	Kue Kering	Seberang Ulu Dua
4	Kue Basah Palembang	Nurhayati	Maksuba, 8 Jam, Engkak	Seberang Ulu Dua
5	Hepi Madu Bawang Goreng Zlen Sambal Kentang Leni Hepi	Leni Novita	Madu, Bawang Goreng, dan Sambal Kentang	Plaju
6	Pempek Ce'Anie	Nur Anita Sari	Pempek	Iilir Barat Satu
7	Salad Buah DKLA	Ikhlas Purnama	Salad, dan Ximilu	Kemuning
8	Pempek Cek Haya	Cek Haya	Pempek	Iilir Barat Dua
9	Albino Drink	Rezkina	Minuman Rasa	Kalidoni
10	Rumah Jajan Gencan	Desy Khairani	Kue	Iilir Barat Satu

Dari daftar nama di atas dibuktikan dengan gambar 7 di bawah ini yang merupakan batas wilayah kecamatan beserta pencarian salah satu nama usaha yang tidak terdaftar di google maps.



(a)

(b)

Gambar 7. (a) Batas Wilayah Talang Jambe, dan (b) Pencarian “Kurma Tajam” di area Talang Jambe

Dampak buruk jika isu ini dibiarkan ialah menandakan bahwa program Akses Reforma Agraria dianggap kurang maksimal dan tidak terlalu memberikan jalan keluar serta kemudahan kepada para pemilik usaha yang menjadi sasaran Akses Reforma Agraria. Sedangkan dampak baik jika isu ini dapat terselesaikan adalah keuntungan bagi para pemilik UMKM karena dapat memajukan produk usaha mereka.

Isu mengenai Akses Reforma Agraria ini berkaitan dengan Smart ASN mengenai literasi digital yang belum diterapkan yaitu mengenai kebiasaan dan kecakapan bermedia dikital sehingga program yang dijalankan belum terasa maksimal.

2.2 Pemilihan Isu

Pemilihan isu dari keenam isu di atas akan dilakukan menggunakan Teknik analisis isu USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) lalu penulis akan bandingkan dengan Teknik APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan) untuk mendapatkan penilaian yang sesuai dan tidak berat sebelah.

2.2.1 Teknik USG (*Urgency, Seriousness dan Growth*)

Penilaian masing-masing indikator dimulai dari *Urgency* yaitu seberapa mendesak isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Pada *Seriousness* yaitu mengenai seberapa serius isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan, dan pada indikator *Growth* yaitu mengenai seberapa besar kemungkinan memburuknya isu jika tidak ditangani dengan semestinya. Analisis isu dengan Teknik USG in dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Isu Menggunakan Teknik USG

No	Gagasan Isu	Indikator			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Lambannya Penerbitan Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	3	4	4	11	III
2	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip di Seksi Penataan Dan Pemberdayaan	3	3	3	9	V
3	Kurangnya Penyampaian Informasi Proses PTSL PM ke Masyarakat	4	4	4	12	II
4	Kurangnya Penyampaian Informasi untuk Kegiatan Sertifikasi Hak Atas Tanah Lintas Sektor	4	3	3	10	IV
5	Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS	5	4	4	13	I

6	Belum Optimalnya Penggunaan Media Digital pada kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria dalam Pemberdayaan Tanah Masyarakat di Lapangan	4	2	3	9	VI
---	--	---	---	---	---	----

Indikator penilaian untuk mendapatkan hasil analisis isu merujuk pada besaran nilai pada masing-masing indikator dengan keterangan indikator Teknik USG yang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Keterangan Indikator dari Teknik USG

Nilai	Keterangan		
	Urgency	Seriousness	Growth
5	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan	Berdampak pada Kantah Kota Palembang, Masyarakat dan Instansi lain	Berkemungkinan memburuk dan sangat kuat pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan pemberdayaan
4	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1-3 bulan	Berdampak pada Kantah Kota Palembang dan dan Masyarakat	Berkemungkinan memburuk dan kuat pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan pemberdayaan
3	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3-6 bulan	Berdampak pada Kantah Kota Palembang	Berkemungkinan memburuk dan sedang pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan pemberdayaan
2	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6-12 bulan	Berdampak Pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan	Berkemungkinan memburuk dan lemah pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan pemberdayaan
1	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan	Berdampak pada Penulis	Berkemungkinan memburuk dan sangat lemah pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan pemberdayaan

2.2.2 Teknik APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan)

Teknik APKL terdiri dari beberapa indikator dengan masing-masing fungsi indikator diantaranya Aktual yang berarti isu yang diangkat sedang terjadi atau diperkirakan akan terjadi dalam waktu tertentu dan sedang hangat dibicarakan. Problematik yaitu isu yang diangkat memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu segera ditindaklanjuti dan dicarikan solusinya. Indikator kekhalayakan yaitu isu yang diangkat masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Hasil analisis isu menggunakan Teknik APKL dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Isu dengan Teknik APKL

No.	Gagasan Isu	Indikator				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Lambannya Penerbitan Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	4	3	4	3	10	VI
2	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip di Seksi Penataan Dan Pemberdayaan	3	3	2	5	13	IV
3	Kurangnya Penyampaian Informasi Proses PTSL PM ke Masyarakat	4	4	4	3	15	III
4	Kurangnya Penyampaian Informasi untuk Kegiatan Sertifikasi Hak Atas Tanah Lintas Sektor	4	3	5	4	16	II
5	Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS	4	4	4	5	17	I
6	Belum Optimalnya Penggunaan Media Digital pada kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria dalam Pemberdayaan Tanah Masyarakat di lapangan	3	1	4	3	11	V

Indikator penilaian untuk mendapatkan hasil analisis isu merujuk pada besaran nilai pada masing-masing indikator dengan keterangan indikator Teknik APKL yang dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Keterangan Indikator dari Teknik APKL

Nilai	Keterangan			
	Aktual	Problematis	Kekhalayakan	Kelayakan
5	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan	Berdampak pada Kantah Kota Palembang dan Masyarakat dan Instansi lain	Masuk akal, realistis, relevan dan sangat kuat pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan Pemberdayaan
4	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu 1-3 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu dari 1-3 bulan	Berdampak pada Kantah Kota Palembang dan Masyarakat	Masuk akal, realistis, relevan dan kuat pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan Pemberdayaan
3	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu 3-6 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu dari 3-6 bulan	Berdampak pada Kantah Kota Palembang	Masuk akal, realistis, relevan dan sedang pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan Pemberdayaan

2	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu 6-12 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu dari 6 -12 bulan	Berdampak pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan	Masuk akal, realistis, relevan namun lemah pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan Pemberdayaan
1	Terjadi dan dibicarakan dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan terakhir	Berkemungkinan memburuk dan perlu ditindaklanjuti dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan	Berdampak pada penulis	Masuk akal, realistis, relevan namun sangat lemah pengaruhnya terhadap Seksi Penataan dan Pemberdayaan

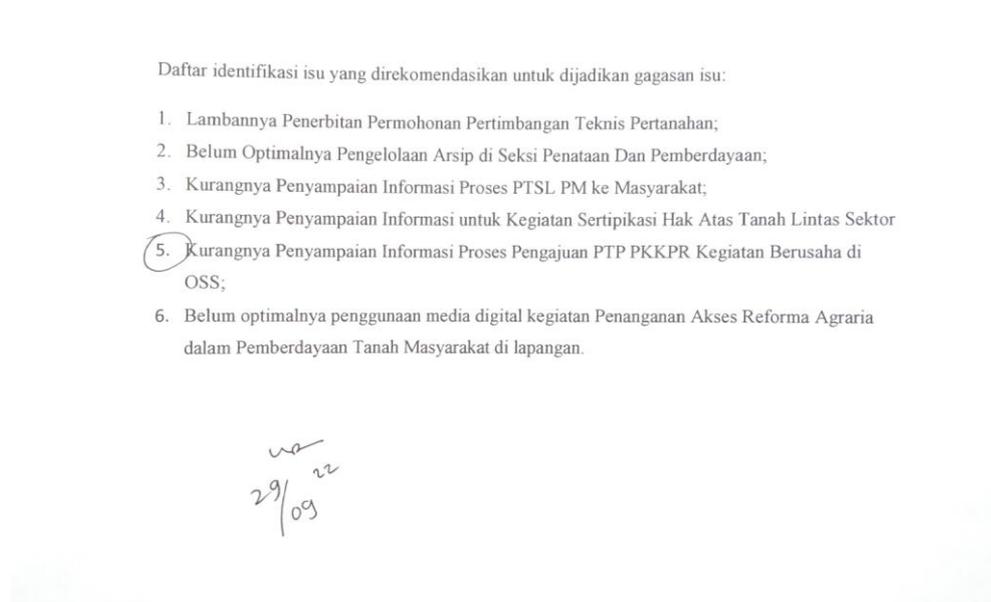
Berdasarkan hasil dari perbandingan analisis isu dengan Teknik USG dan Teknik APKL, didapatkan bahwa keduanya menghasilkan kecenderungan isu yang perlu segera diselesaikan adalah isu **“Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS”** dengan hasil penilaian masing-masing melibatkan responden dari Staff Seksi Penataan dan Pemberdayaan dan telah didiskusikan dengan Mentor. Daftar nama responden dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Daftar Responden

No	Nama Responden	Jabatan
1.	Wira Nugraha, S.H	Plt. Koordinator Kelompok Substansi Penatagunaan Tanah
2.	Muhammad Ghazali	Koordinator Kelompok Substansi Landreform dan Peberdayaan Tanah Masyarakat
3.	Muhammad Zain, S.P.	Analisis Pertanahan
4.	Selvy Pythagoresna, A.Md.	Pengelola Pertanahan
5.	Elfrida Siregar, S.E.	PPNPN
6.	Tommi Juliansyah	PPNPN
7.	Hermansyah, S.T.	PPNPN

Penulis berharap kegiatan aktualisasi ini dapat menyelesaikan isu tersebut dengan baik serta dapat menjadi upaya penerapan nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK pada diri penulis dalam rangka membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan.

Selain dari menggunakan teknik analisis isu di atas, Penulis telah berkonsultasi dengan Mentor terkait pemilihan dan penetapan gagasan isu dan Mentor merekomendasikan untuk menyelesaikan isu mengenai Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS dengan bukti pada gambar 8 berikut.

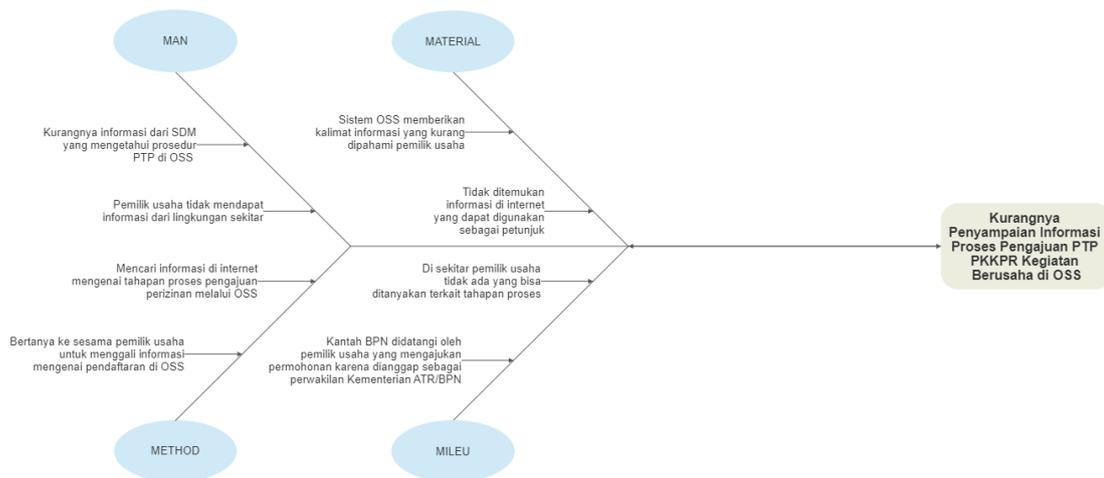


Gambar 8. Hasil Konsultasi dengan Mentor Mengenai Isu yang Akan Diangkat Menjadi Gagasan Isu

2.3 Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Isu mengenai Kendala dalam Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS di Kantor Pertanahan Kota Palembang dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan apabila telah diketahui penyebab terjadinya isu tersebut. Metode yang akan digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya isu tersebut adalah menggunakan *fishbone diagram*.

Diagram ini merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi dan menggambarkan secara detail penyebab yang berhubungan dengan suatu permasalahan. Kategori penyebab yang digunakan adalah 4 M yaitu terdiri dari *Man* (Pemilik usaha selaku pemohon), *Material* (sistem OSS), *Method* (metode mendapatkan informasi alur pengajuan permohonan di OSS), dan *Milieu/Environment* (kondisi sekitar untuk mendapatkan informasi). Fishbone diagram mengenai isu Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS ini dapat dilihat pada gambar 9 berikut.



Bagan 2. Hasil Analisis Isu menggunakan *Fishbone Diagram*

Hasil analisis menggunakan *fishbone diagram* menunjukkan bahwa penyebab isu Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kediatan Berusaha di OSS ini cukup beragam, sehingga menghasilkan gagasan utama pemecah isu, yaitu **Menyosialisasikan PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha**. Adapun tindak lanjut dari gagasan utama penyelesaian isu tersebut adalah dengan ide kreatif berikut:

1. Membuat *standing banner* berisi informasi mengenai permohonan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha untuk dipajang di loket Kantah Kota Palembang.
2. Membuat konten foto dan/atau video informatif di media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang mengenai alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha.
3. Membuat selebaran/*pamphlet* berisi informasi alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha.

Gagasan-gagasan pemecah isu tersebut kemudian akan dianalisis dan dipilih satu gagasan yang akan diaktualisasai. Pemilihan gagasan dilakukan dengan metode CBA (*Cost, Benefit dan Analysis*) yang merupakan Teknik analisis penilaian risiko yang membantu penggunaannya untuk memilih dan memutuskan opsi perlakuan mana yang perlu diambil untuk suatu risiko. Jumlah penilaian yang paling besar dari masing-masing indikator di atas akan dipilih untuk dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi. Berikut adalah hasil analisis menggunakan Teknik analisis teori tapisan dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil analisis gagasan pemecah isu menggunakan metode CBA

No.	Gagasan Pemecah Isu	Indikator			Jumlah	Peringkat
		C	B	A		
1	Membuat standing banner berisi informasi mengenai permohonan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha untuk dipajang di loket Kantah Kota Palembang.	2	3	3	7	III
2	Membuat konten foto dan/atau video informatif di media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang mengenai alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha	4	4	5	13	I
3	Membuat selebaran/pamphlet berisi informasi alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha.	3	2	4	9	II

Indikator penilaian untuk mendapatkan hasil analisis isu merujuk pada besaran nilai pada masing-masing indikator dengan keterangan indikator Teknik USG yang dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 8. Keterangan indikator pada metode CBA yang digunakan

Nilai	Keterangan		
	Cost	Benefit	Analysis
5	Tidak mengeluarkan biaya sedikitpun	Sangat berhasil guna, efektif dan untuk jangka Panjang	Sangat mudah untuk dilakukan dan fasilitas/ sarana tersedia
4	Biaya yang dikeluarkan kecil	Berhasil guna, efektif dan untuk jangka panjang	Mudah untuk dilakukan dan fasilitas/ sarana tersedia
3	Biaya yang dikeluarkan sedang	Cukup berhasil guna dan efektif namun untuk jangka pendek	Cukup sulit untuk dilakukan tetapi fasilitas/ sarana tersedia
2	Biaya yang dikeluarkan besar	Kurang berhasil guna, kurang efektif dan untuk jangka pendek	Sulit untuk dilakukan dan fasilitas/sarana tidak tersedia
1	Biaya yang dikeluarkan sangat besar	Tidak berhasil guna dan tidak efektif	Tidak dapat dilakukan dan fasilitas/sarana tidak tersedia

Hasil analisis menggunakan teknik tapisan tersebut menunjukkan bahwa gagasan pemecah isu yang terpilih untuk dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi adalah Membuat konten foto dan/atau video informatif di media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang mengenai alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha, sehingga judul yang diangkat dalam Rancangan Aktualisasi ini adalah **Sosialisasi PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Melalui Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang.**

Penyelesaian masalah pada rancangan aktualisasi ini menggunakan media sosial YouTube dan Instagram dikarenakan kedua platform tersebut menempati posisi sebagai dua platform media sosial yang paling banyak digunakan responden. (Anam, 2022) Selain itu,

Kantah Kota Palembang sendiri memiliki akun resmi untuk kedua media social tersebut yang dapat penulis gunakan untuk menyosialisasikan isu ini.

Akun Instagram yang penulis gunakan sebagai media penyampai informasi adalah akun instagram resmi Kantor Pertanahan Kota Palembang yaitu @atr_bpn.kota.palembang dan nama akun YouTube yang digunakan adalah Kantor Pertanahan Kota Palembang, sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi dengan mudah.

Penggunaan media sosial dalam kegiatan sosialisasi informasi ini mencerminkan Smart ASN, karena dengan literasi digital penulis menerapkan kemampuan digital (*digital skill*) untuk membuat konten instagram, karena kebiasaan bermedia digital (*digital culture*) dapat dimanfaatkan untuk saling bertukar informasi dengan tidak mengenyampingkan etika berdigital (*digital ethic*) dan tetap mengutamakan keamanan digital (*digital safety*).

Smart ASN tidak hanya digunakan dalam penyelesaian isu rancangan aktualisasi ini, namun Manajemen ASN juga diterapkan yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa.

2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

Unit Kerja	:	Kantor Pertanahan Kota Palembang
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lambannya Penerbitan Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan 2. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip di Seksi Penataan Dan Pemberdayaan 3. Kurangnya Penyampaian Informasi Proses PTSL PM ke Masyarakat 4. Kurangnya Penyampaian Informasi Proses PTSL PM ke Masyarakat 5. Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS 6. Belum Optimalnya Penggunaan Media Digital pada kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria dalam Pemberdayaan Tanah Masyarakat di Lapangan
Isu yang Diangkat	:	Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS
Gagasan Pemecah Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>standing banner</i> berisi informasi mengenai permohonan PTP PKKPR Kergiatan Berusaha untuk dipajang di loket Kantah Kota Palembang. 2. Membuat konten foto dan/atau video informatif di media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang mengenai alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha. 3. Membuat selebaran/<i>pamphlet</i> berisi informasi alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha.
Gagasan yang Terpilih	:	Membuat konten foto dan/atau video informatif di media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang mengenai alur proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha.

Rancangan kegiatan aktualisasi mengenai Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS diuraikan ke dalam matrik rancangan aktualisasi yang dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Matrik Rancangan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Ketrkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Menelaah dan membuat ringkasan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah	a. Berkonsultasi dengan Mentor terkait rencana kegiatan.	Ringkasan/alur PKKPR Berusaha berdasarkan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan	Berorientasi pelayanan, berkonsultasi dengan Mentor dengan bersikap ramah dan cekatan; Akuntabel, berkonsultasi dengan Mentor dengan penuh tanggung jawab; Kompeten, agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Berkonsultasi dengan Mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih dengan tujuan membuat konsep desain untuk konten yang akan diunggah menciptakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang harmonis agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam	Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu berkonsultasi dengan mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih yaitu mengenai konsep konten yang akan diunggah agar tercipta informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.

			<p>Berusaha Berbasis Risiko</p>	<p>sehingga harus berkonsultasi dengan Mentor terlebih dahulu;</p> <p>Harmonis, membahas konsep konten dengan saling menghargai pendapat;</p> <p>Loyal, menjaga nama baik Pimpinan dengan melakukan konsultasi kepada Mentor sebelum bertindak;</p> <p>Adaptif, bertindak secara proaktif mencari tahu kehadiran Mentor di kantor;</p> <p>Kolaboratif, menunjukkan kontribusi dalam</p>	<p>melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p>	
--	--	--	---------------------------------	---	---	--

				penyelesaian masalah dengan menemui mentor untuk berkonsultasi.		
		b. Mempelajari/ meringkas/ menelaah Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah.		Berorientasi pelayanan, memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan melakukan telaah terhadap isi Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;		

				<p>Akuntabel, melakukan tugas meringkas dengan cermat dan berintegritas tinggi;</p> <p>Kompeten, melaksanakan tugas meringkas/menelaah dengan kualitas terbaik;</p> <p>Harmonis, melakukan telaah terhadap petunjuk dan dasar hukum PTP agar terbangun lingkungan kerja yang kondusif;</p> <p>Loyal, memegang teguh UUD 1945 dengan mengawali kegiatan berlandaskan dasar</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>hukum dan peraturan yang ada; Adaptif, bertindak proaktif dalam mencari sumber informasi terpercaya; Kolaboratif, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya yaitu berupa dasar aturan yang sudah ada untuk tujuan bersama.</p>		
		<p>c. Mengelompokkan syarat dan ketentuan yang mengandung informasi terkait isu terkait.</p>	<p>Berorientasi pelayanan, bertindak solutif terhadap permasalahan yang ada;</p>		

				<p>Akuntabel, melaksanakan tugas dengan cermat;</p> <p>Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik;</p> <p>Harmonis, mengelompokkan syarat dan ketentuan berdasarkan tujuan untuk menolong orang lain;</p> <p>Kolaboratif, mengumpulkan dan mengelompokkan aturan-aturan tersebut sebagai sumber daya sebagai bahan informasi untuk disampaikan.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		d. Berkonsultasi dengan Mentor dan melakukan revisi jika ada		Berorientasi pelayanan, berkonsultasi karena ingin melakukan perbaikan tiada henti; Akuntabel, berkonsultasi dan revisi mencerminkan sebuah tanggung jawab; Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan melakukan konsultasi dan revisi sebelum melanjutkan ke kegiatan lain; Harmonis, berkonsultasi		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>sebelum bertindak agar terbnagun lingkungan kerja yang kondusif;</p> <p>Loyal, menjaga nama baik pimpinan dengan berkonsultasi sebelum bertindak;</p> <p>Adaptif, cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan apabila ada saran, tambahan atau revisi dari Mentor;</p> <p>Kolaboratif, terbuka dalam bekerjasama dengan menerima revisi mentor;</p>		
		e. Meminta persetujuan Mentor untuk bekerja	<p>Berorientasi Pelayanan,</p>		

		sama dengan Humas Kantah Kota Palembang sebagai pengelola akun social media Kantah Kota Palembang		berkonsultasi meminta persetujuan Mentor untuk bekerjasama agar mendapatkan hasil dengan kualitas terbaik; Akuntabel, melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab dengan mencari ide alternatif dan memanfaatkan kesempatan meggunakan media sosial milik kantah. Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan meminta		
--	--	---	--	---	--	--

				<p>persetujuan Mentor terlebih dahulu;</p> <p>Loyal, dengan meminta persetujuan Mentor sebelum bertindak berarti telah menjaga nama baik ASN dan pimpinan;</p> <p>Adaptif, dengan bertindak proaktif dengan meminta persetujuan mentor dalam membuat keputusan;</p> <p>Kolaboratif, menciptakan kesempatan bagi pihak lain untuk berkontribusi menjalankan aktualisasi.</p>	
--	--	--	--	--	--

2.	Koordinasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang selaku pengelola akun media sosial Kantah Kota Palembang dan meminta izin menggunakan akun media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai sarana Penyampai Informasi PTP PKKPR-Berusaha	a. Berkomunikasi dan meminta persetujuan humas untuk menggunakan Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai media penulis menyampaikan informasi	Bagian Humas setuju dan mengizinkan penulis untuk mengunggah konten di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang, serta memberi masukan mengenai konten yang akan diunggah nantinya	Berorientasi pelayanan , bersikap solutif dengan memulai komunikasi dengan bagian Humas; Akuntabel , berkomunikasi dan meminta persetujuan Humas telah mencerminkan sikap bertanggung jawab; Kompeten , menjalin komunikasi dengan Humas untuk meminta persetujuan mencerminkan bahwa telah melaksanakan tugas	Berkonsultasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang berarti berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang selaras dan harmonis demi satu tujuan agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.	Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu berkonsultasi dengan bagian Humas agar mencapai tujuan Bersama hingga dapat menciptakan informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.
----	--	---	---	---	---	---

				<p>dengan kualitas terbaik;</p> <p>Harmonis, tercipta karena komunikasi yang baik antara penulis dan bagian Humas;</p> <p>Adaptif, tercipta dari ide untuk terus berinovasi dan berkomunikasi dengan bagian Humas;</p> <p>Kolaboratif, tercipta dari bentuk komunikasi penulis dan bagian Humas;</p>		
		<p>b. Membuat penjadwalan mengenai waktu unggah konten foto/video Instagram dan YouTubev</p>		<p>Berorientasi pelayanan, dalam rangka menciptakan kualitas pelayanan sehingga penjadwalan waktu</p>		

				<p>unggah harus dipikirkan dengan baik;</p> <p>Akuntabel, dengan membuat jadwal kita akan menciptakan konsistensi;</p> <p>Kompeten, dalam rangka mnciptakan keberhasilan maka dieprlukan penjadwalan;</p> <p>Harmonis, agar selaras nantinya penulis akan mengikuti jadwal yang telah disetujui;</p> <p>Loyal, berkomitmen mengikuti jadwal telah mencerminkan sikap loyal;</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Adaptif, menyesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama membuat jadwal.</p>		
		<p>c. Meminta masukan bagian Humas Kantah Kota Palembang mengenai konsep konten yang akan dibuat agar seragam dengan unggahan yang sudah ada di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang</p>		<p>Berorientasi pelayanan, menerima masukan karena mengutamakan kualitas;</p> <p>Akuntabel, mengikuti masukan positif menciptakan sifat dapat dipercaya;</p> <p>Kompeten, demi menciptakan kinerja terbaik dengan menerima berbagai masukan;</p>		

				<p>Harmonis, menghargai perbedaan pendapat mengenai ketentuan unggahan;</p> <p>Loyal, berkontribusi dalam membuat perubahan kualitas layanan;</p> <p>Adaptif, merasa antusias terhadap masukan yang diberi;</p> <p>Kolaboratif, bersedia bekerja sama demi kualitas konten unggahan yang baik.</p>		
3.	Membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan	a. Merancang desain konten yang akan diunggah menggunakan Canva sebagai alat desain grafis <i>online</i>	Konten media sosial yang akan diunggah di Instagram dan YouTube	Berorientasi pelayanan , desain dirancang terlebih dahulu agar mencipakan kualitas	Membuat desain konten yang akan diunggah di media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video	Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis membuat desain konten media

	<p>diunggah di media sosial Instagram dan YouTube.</p>	<p>Kantah Kota Palembang yang berisi informasi mengenai proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS</p>	<p>demi kepuasan masyarakat; Kompeten, dengan membuat desain terlebih dahulu berarti menunjukkan kinerja terbaik; Harmonis, sebagai perwujudan Tindakan menolong orang lain maka salah satunya adalah mendesain konten; Loyal, merancang desain konten sebagai wujud dedikasi; Adaptif, berinovasi memanfaatkan fasilitas yang ada;</p>	<p>Berorientasi pelayanan, membuat beberapa</p>	<p><i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube berarti berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan memberikan hal yang terbaik agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p>	<p>sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube agar berisi informasi TERPERCAYA dan mudah dipahami masyarakat.</p>
		<p>b. Membuat beberapa opsi desain yang akan diunggah ke Instagram</p>				

		dan YouTube Kantah Kota Palembang		opsi desain demi kepuasan masyarakat; Akuntabel, membuat beberapa opsi desain dengan cermat; Kompeten, membuat beberapa opsi desain menunjukkan sikap kompeten karena mengutamakan keberhasilan; Loyal, berkomitmen memberikan hal yang terbaik untuk instansi kepada masyarakat; Adaptif, bersikap roaktif dengan menyediakan berbagai opsi;		
--	--	-----------------------------------	--	---	--	--

		<p>c. Membuat keputusan desain mana yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang dengan melibatkan responden dari rekan kerja.</p>		<p>Berorientasi pelayanan, demi kualitas dan kepuasan masyarakat memutuskan desain terbaik untuk diunggah;</p> <p>Akuntabel, bersikap transparan dengan membuat beberapa desain dan meminta pendapat pihak lain untuk membuat keputusan terbaik;</p> <p>Kompeten, demi keberhasilan memberikan kinerja terbaik agar aktualisasi berjalan sukses dengan</p>		
--	--	---	--	---	--	--

				<p>memilih desain terbaik;</p> <p>Harmonis, menghargai hasil respondensi atas opsi terpilih;</p> <p>Loyal, berkontribusi menjaga nama baik instansi dengan memilih desain terbaik;</p> <p>Adaptif, antusias dalam menghadapi perubahan apabila ada perbedaan rekomendasi desain terbaik;</p> <p>Kolaboratif, bersedia bekerjasama dengan rekan lain dalam memberikan saran opsi terbaik.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		<p>d. Menunjukkan dan meminta persetujuan Mentor terkait konten yang akan diunggah konten yang telah didesain</p>		<p>Berorientasi pelayanan, menunjukkan konten yang telah didesain kepada Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat; Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dengan meminta persetujuan Mentor; Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan meminta persetujuan Mentor; Harmonis, meminta persetujuan Mentor</p>		
--	--	---	--	--	--	--

				<p>agar selaras dengan maksud dan tujuan;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan meminta persetujuan mentor;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik.</p>		
		e. Menerima kritik dan saran tentang isi konten media sosial		<p>Berorientasi pelayanan, menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p>		

				<p>Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan menerima kritik dan saran Mentor;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan menerima kritik Mentor;</p> <p>Harmonis, menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan menerima kritik dan saran;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan</p>	
--	--	--	--	--	--

				apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor; Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik.		
		f. Melakukan revisi pada konten media sosial apabila ada saran perbaikan dari Mentor		Berorientasi pelayanan, menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat; Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan melakukan revisi konten; Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan		

			<p>melakukan revisi konten;</p> <p>Harmonis, menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor maka penulis melakukan revisi konten;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama</p>		
--	--	--	--	--	--

				dengan mentor demi hasil terbaik, apabila ada yang kurang maka bersedia bekerja sama untuk melakukan revisi konten.		
4.	Mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang.	a. Mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas Kantah Kota Palembang sebagai pemegang akun Instagram Kantah Kota Palembang	Unggahan di Instagram mengenai informasi proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS	Berorientasi pelayanan, responsive dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah; Akuntabel, melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;	Mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang berarti telah berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan berbagi manfaat	Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota

				<p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Harmonis, membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Loyal, berkomitmen sejak awal untuk mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p>	<p>kepada masyarakat agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p>	<p>Palembang agar menciptakan pandangan bahwa informasi yang dibagikan merupakan informasi yang TERPERCAYA.</p>
--	--	--	--	---	--	--

			<p>Adaptif, bersikap roaktif untuk berinisiatif mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan bagian humas agar konten dapat diunggah dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p>		
		<p>b. Mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram</p>	<p>Berorientasi pelayanan, demi kepuasan masyarakat dan kualitas unggahan, penulis</p>		

				<p>pendamping bagian Humas dalam mengunggah konten;</p> <p>Akuntabel, mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram agar pekerjaan berjalan secara transparan;</p> <p>Kompeten, mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram agar aktualisasi berjalan dengan sukses;</p> <p>Harmonis, mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram untuk</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>membangun lingkungan kerja yang kondusif;</p> <p>Kolaboratif, kesediaan bekerja sama demi mencapai tujuan dengan mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram.</p>		
		c. Membagikan konten yang telah diunggah		<p>Berorientasi pelayanan, penulis membagikan konten agar mendapatkan kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, degan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi membagikan</p>		

				<p>konten yang telah diunggah;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Harmonis, menciptakan suasana yang harmonis dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Loyal, menunjukkan komitmen dan dedikasi dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Adaptif, bersikap proaktif dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk hasil yang lebih baik dengan membagikan konten yang telah diunggah</p>		
5.	<p>Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang</p>	<p>a. Memeriksa jumlah <i>like</i>, komentar dan <i>view</i> terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di Instagram @atr_bpn.kota.palembang</p>	<p>Hasil analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan</p>	<p>Berorientasi pelayanan, sikap responsif terhadap kualitas pelayanan tercermin dari tahapan ini;</p> <p>Akuntabel, berarti transparan terhadap seberapa banyak masyarakat telah melihat/menanggapi</p>	<p>Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang menciptakan kontribusi terhadap visi-misi</p>	<p>Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram</p>

			<p>YouTube resmi Kantah Kota Palembang</p> <p>konten informasi ini;</p> <p>Kompeten, demi menunjang keberhasilan sehingga sangat perlu dilakukan analisis;</p> <p>Harmonis, tumbuh dari rasa peduli terhadap keluhan masyarakat;</p> <p>Loyal, sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang;</p> <p>Adaptif, siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai</p>	<p>organisasi dengan menciptakan kondisi yang harmonis agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p>	<p>dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang agar tercipta informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.</p>
--	--	--	--	--	--

				wujud perubahan menjadi lebih baik; Kolaboratif , bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik.		
		b. Memeriksa jumlah <i>like</i> , komentar dan <i>view</i> terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang		Berorientasi pelayanan , sikap responsif terhadap kualitas pelayanan tercermin dari tahapan ini; Akuntabel , berarti transparan terhadap seberapa banyak masyarakat telah melihat/menanggapi konten informasi ini; Kompeten , demi menunjang keberhasilan		

				<p>sehingga sangat perlu dilakukan analisis;</p> <p>Harmonis, tumbuh dari rasa peduli terhadap keluhan masyarakat;</p> <p>Loyal, sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang;</p> <p>Adaptif, siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk pelayanan Kantah</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				Kota Palembang yang lebih baik.		
		c. Menarik kesimpulan keberhasilan sosialisasi dari komentar/tanggapan masyarakat pada unggahan konten informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di sosial media Kantah Kota Palembang		<p>Berorientasi pelayanan, dengan menarik kesimpulan dari proses untuk kualitas dan kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, berarti transparan terhadap kesimpulan seberapa banyak masyarakat telah terjangkau informasi layanan PTP PKKPR dari konten informasi ini;</p> <p>Kompeten, setelah mendapatkan kesimpulan agar dapat ditingkatkan lagi apabila ada</p>		

				<p>yang kurang demi kesuksesan misi dan layanan terbaik;</p> <p>Harmonis, tumbuh dari rasa peduli terhadap keluhan masyarakat;</p> <p>Loyal, sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang;</p> <p>Adaptif, siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk pelayanan Kantah</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				Kota Palembang yang lebih baik.		
--	--	--	--	------------------------------------	--	--

Palembang, 1 Oktober 2022
MENTOR



Wira Nugraha, SH.
NIP. 19870122 200604 1 003

Palembang, 1 Oktober 2022
Penulis,



Elfa Purnamasari, S.Kom.
NIP. 19951202 202204 2 001

	PKKPR-Berusaha	Instagram dan YouTube																												
		c. Meminta masukan bagian Humas Kantah Kota Palembang mengenai konsep konten yang akan dibuat agar seragam dengan unggahan yang sudah ada di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang																												
3	Membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube.	a. Merancang desain konten yang akan diunggah menggunakan Canva sebagai alat desain grafis <i>online</i>																												
		b. Membuat beberapa opsi desain yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang																												
		c. Membuat keputusan desain mana yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota																												

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Role Model

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilakukan di unit kerja penulis yaitu di Kantor Pertanahan Kota Palembang banyak memberi pandangan mengenai sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh para pegawai baik itu Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Non Pegawai Negeri (PPNPN) dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan sehari-hari. Sebagai calon Penata Pertanahan di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Palembang khususnya di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, penulis melihat sosok yang patut dijadikan *role model*, beliau adalah Bapak Wira Nugraha, S.H., yang merupakan Koordinator Kelompok substansi Penatagunaan Tanah di Seksi penataan dan Pemberdayaan. Beliau juga bertindak sebagai Mentor dalam pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini.

Adapun nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang dapat diteladani dari beliau sejauh yang dapat diamat dan dirasakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. **Berorientasi Pelayanan:** Beliau selalu bersikap ramah dan penuh semangat dalam memberikan konsultasi dan ilmu kepada penulis baik dalam pengerjaan aktualisasi maupun dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, beliau juga sangat memahami pelayanan pertimbangan teknis pertanahan.
2. **Akuntabel:** Beliau sebagai Pejabat Fungsional Koordinator Substansi Penatagunaan Tanah selalu mengedepankan sikap terbuka dan rasa tanggung jawab pada Kelompok Substansi yang dipimpinnya.
3. **Kompeten:** Beliau selalu bekerja sepenuh hati dan melaksanakan tugas-tugas yang membebaninya dengan teliti dan memberikan rekomendasi kepada rekan kerja atau tim untuk selalu meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait pekerjaan atau bidang tugas yang dijalani.
4. **Harmonis:** Beliau merupakan mentor sekaligus rekan kerja yang selalu menghargai pendapat penulis maupun rekan kerja lain juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan pegawai di lingkungan Kantah Kota Palembang juga dengan Dinas/Instansi lain.
5. **Adaptif:** Beliau selalu memberi usulan-usulan kreatif dalam menyelesaikan persoalan, juga senantiasa mendukung efektifitas dan efisiensi pekerjaan dengan memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada.

6. **Kolaboratif:** Beliau banyak menyarankan untuk melakukan kolaborasi dan hubungan baik dengan berbagai pihak untuk kelancaran pekerjaan dan membuka sudut pandang baru dalam menyelesaikan pekerjaan.

Selain meneladani nilai-nilai dasar ASN, beliau juga menerapkan nilai manajemen ASN dan *smart* ASN dengan baik. Beliau bekerja secara profesional, memiliki etos kerja yang tinggi, etika yang baik dan sering memberikan nasihat dan menjadi teladan yang baik, serta sering membahas dan mengajak diskusi pemecahan masalah pelayanan pertimbangan teknis pertanahan. Sehingga patut untuk dijadikan sebagai *role model*.

3.2 Realisasi Aktualisasi

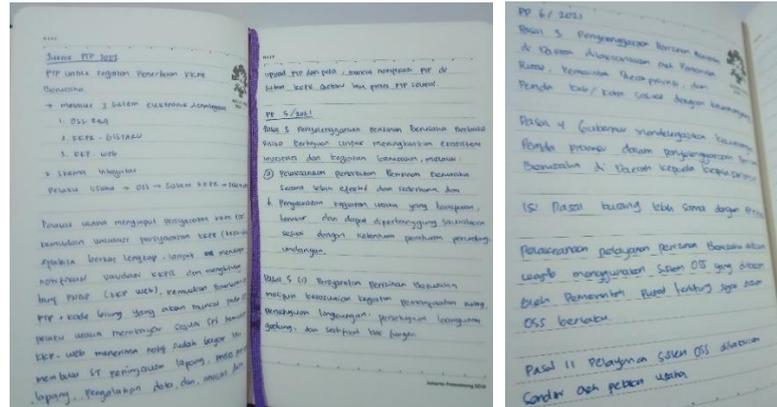
3.2.1 Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan aktualisasi mengenai Sosialisasi PTP PKKPR Menggunakan Sosial Media Kantah Kota Palembang akan diuraikan tiap capaiannya dalam Subbab ini dengan didukung bukti kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor terlampir.

Realisasi kegiatan aktualisasi telah penulis laksanakan sejak 5 Oktober 2022 sampai dengan 3 November 2022. Namun dalam perjalanannya, realisasi kegiatan aktualisasi ini terdapat penyesuaian dari jadwal rancangan aktualisasi yang telah penulis buat sebelumnya (Berita Acara Terlampir). Adapun realisasi dari masing-masing kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

1) Menelaah dan membuat ringkasan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah

Kegiatan ini memiliki *output*: 1) Ringkasan/alur PKKPR Berusaha berdasarkan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah yang dapat dilihat pada gambar 9; 2) Diizinkan bekerjasama dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang. Melalui tiga tahapan sebagai berikut:



Gambar 9. Analisis terhadap Juknis 2022, PP 5/2021, PP 6/2021

a. Berkonsultasi dengan Mentor terkait rencana kegiatan

Tahapan pertama untuk kegiatan pertama dalam mengaktualisasikan rancangan aktualisasi ini, penulis berkonsultasi dengan Mentor bahwa kegiatan akan dimulai dengan menelaah dan membuat ringkasan mengenai peraturan-peraturan yang ada yang mendasari Penyelenggaraan Perizinan Berusaha. Berkonsultasi dengan mentor dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini.

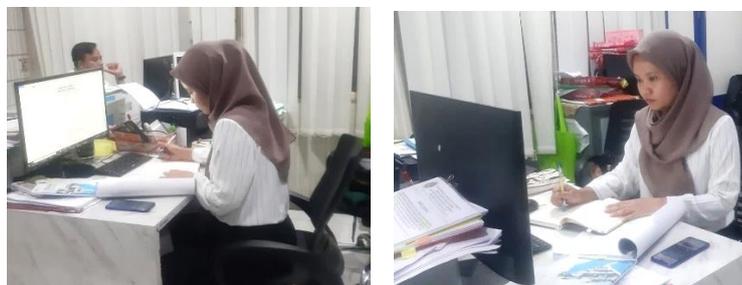


Gambar 10. Berkonsultasi dengan Mentor terkait rencana kegiatan

Output dari konsultasi ini selain menelaah peraturan-peraturan di atas, Mentor juga memberikan masukan untuk mempelajari latar belakang OSS, mekanisme OSS beserta peraturan-peraturan turunan yang terkait.

b. Mempelajari/ meringkas/ menelaah Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah

Setelah berkonsultasi dengan Mentor, penulis lanjut ke tahap kedua yaitu mempelajari/ meringkas/ menelaah peraturan dan petunjuk terkait PTP PKKPR kegiatan Berusaha ini yaitu diantaranya Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah. Penulis juga mencari tahu dan mempelajari saran yang diberikan Oleh Mentor agar penulis memiliki dasar dan informasi yang disampaikan ke masyarakat merupakan informasi yang benar, mudah dimengerti dan berkualitas yang berorientasi pelayanan. Proses tahapan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 10 berikut:



Gambar 11. Mempelajari dasar Petunjuk dan Peraturan mengenai penyelenggaraan perizinan berusaha

Output dari tahapan kegiatan kedua, penulis menjadi banyak tahu dan memiliki dasar untuk menjalankan aktualisasi dan membuat konten informatif kedepannya sehingga informasi yang disampaikan aktual dan faktual.

c. Mengelompokkan syarat dan ketentuan yang mengandung informasi isu terkait

Tahapan kegiatan ketiga berisi kegiatan mengelompokkan data yang sudah dikumpulkan agar nantinya dapat dilaporkan kepada mentor untuk diperiksa sebelum dijadikan isian konten untuk diunggah ke Instagram dan

Kanal YouTube Kantah Kota Palembang. Pengelompokan data didasarkan pada masing-masing media dan fitur-fitur yang ada pada media sosial.

Output dari tahapan ketiga berupa data yang sudah dikelompokkan yang siap dilaporkan ke Mentor untuk diajukan sebagai isi dari konten foto/video di media sosial Instagram dan kanal YouTube Kantah Kota Palembang.

d. Berkonsultasi dengan Mentor dan melakukan revisi jika ada

Setelah dari tahapan kegiatan ketiga, penulis melanjutkan tahapan kegiatan keempat yaitu berkonsultasi dengan mentor terkait bahan-bahan yang telah disiapkan sebelumnya. Pada konsultasi ini penulis mendapatkan masukan dari Mentor agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat nantinya dapat lebih dipersingkat dan lebih sederhana serta langsung pada inti permasalahannya agar dapat udah dimengerti. Kegiatan berkonsultasi dengan mentor dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini.



Gambar 12. Berkonsultasi dengan Mentor

Output dari berkonsultasi dengan mentor pada tahap ini ialah penulis mendapatkan masukan untuk lebih menyederhanakan informasi agar mudah dimengerti dan mempermudah masarakat.

e. Meminta persetujuan Mentor untuk bekerja sama dengan Humas Kantah Kota Palembang sebagai pengelola akun sosial media Kantah Kota Palembang

Setelah berkonsultasi dengan Mentor terkait bahan-bahan dan peraturan yang dapat dijadikan acuan dan dasar informasi pada konten informasi yang akan dibuat, penulis juga mengajukan saran dan meminta persetujuan pada Mentor agar dapat bekrjasama dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang untuk menggunakan media sosial Kantah Kota Palembang.

Output dari tahapan ini, Mentor mengizinkan penulis untuk bekerjasama dengan bagian Humas dalam mengaktualisasikan kegiatan ini.

2) Koordinasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang selaku pengelola akun media sosial Kantah Kota Palembang dan meminta izin menggunakan akun media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai sarana Penyampai Informasi PTP PKKPR-Berusaha

Kegiatan kedua ini menghasilkan *Output* yaitu bagian Humas setuju dan mengizinkan penulis untuk mengunggah konten di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang, serta memberi masukan mengenai konten yang akan diunggah nantinya, dengan tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Lembar Persetujuan

Kegiatan Aktualisasi dengan Judul "Sosialisasi PTP PKKPR melalui Sosial Media Kantah Kota Palembang" yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VI Angkatan XLII:

Nama : Elfa Purnamasari, S.Kom.
 NIP : 19951202 202204 2 001
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang

melibatkan Humas Kantah Kota Palembang untuk bekerjasama agar dapat menggunakan sosial media Kantah Kota Palembang, baik akun Instagram maupun Kanal YouTube milik Kantah Kota Palembang sebagai media sarana sosialisasi kegiatan Aktualisasi yang berisi informasi layanan pertanahan.

Menyetujui:

Palembang, 10 Oktober 2022

Humas



Ludi Affandi

Palembang, 10 Oktober 2022

Peserta,



Elfa Purnamasari, S.Kom
 NIP. 19951202 202204 2 001

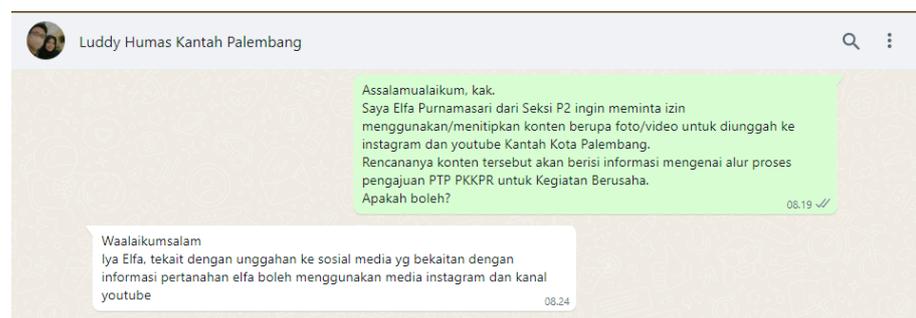
Gambar 13. Lembar persetujuan Humas

a. Berkomunikasi dan meminta persetujuan humas untuk menggunakan Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai media penulis menyampaikan informasi

Tahap pertama pada kegiatan kedua ini adalah berkomunikasi dengan Bagian Humas Kantor Pertanahan Kota Palembang yang dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal 7 Oktober 2022 yang penulis laksanakan melalui aplikasi

chat WhatsApp karena penulis tidak sempat bertemu dengan yang bersangkutan.

Output yang didapatkan pada tahap ini adalah bahwa ‘Kak Ludi selaku staf bagian Humas Kantah Kota Palembang mengizinkan penulis untuk menggunakan media sosial Instagram dan kanal YouTube Kantah Kota Palembang sebagai media penyebaran informasi pertanahan mengenai alur PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha. Bukti kegiatan dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini berupa tangkapan layar percakapan WhatsApp.

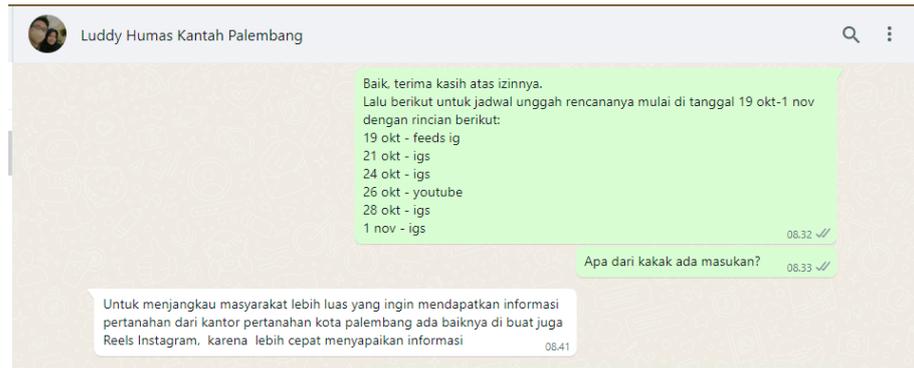


Gambar 14. Meminta Persetujuan Humas untuk Menggunakan Media Sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang

b. Membuat penjadwalan mengenai waktu unggah konten foto/video Instagram dan YouTube

Pada tahap kedua setelah penulis mendapatkan izin dengan maksud untuk menggunakan media sosial Instagram dan kanal YouTube Kantah Kota Palembang sebagai media penyebaran informasi pertanahan mengenai alur PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha, penulis membuat jadwal unggah konten yang disetujui oleh ‘Kak Ludi selaku Humas Kantah Kota Palembang.

Output dari tahapan ini, beliau menyetujui mengenai jadwal unggah konten dan juga memberikan saran untuk menggunakan fitur *Reels* yang disediakan Instagram, jadi tidak hanya unggah konten pada *Instagram Story* dan *Instagram Feeds* saja. Saran dari ‘Kak Ludi akan saya jadikan bahan pertimbangan karena hal ini merupakan langkah baik untuk tujuan menjangkau lebih banyak masyarakat demi meningkatkan kualitas pelayanan Kantah Kota Palembang. Bukti percakapan mengenai hal ini dapat dilihat pada gambar 15 berupa tangkapan layar percakapan WhatsApp.



Gambar 15. Membuat Jadwal Unggah Konten Layanan Informasi

c. Meminta masukan bagian Humas Kantah Kota Palembang mengenai konsep konten yang akan dibuat agar seragam dengan unggahan yang sudah ada di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang

Tahapan ketiga kegiatan kedua ini penulis meminta masukan dari ‘Kak Ludi mengenai hal-hal yang baiknya diterapkan pada desain layanan informasi yang akan diunggah pada media sosial Instagram dan kanal YouTube Kantah Kota Palembang nantinya agar foto/video tersebut teratur, konsisten dan seragam dengan unggahan lain yang sebelumnya sudah ada di galeri Instagram maupun Kanal YouTube Kantah Kota Palembang.

Output yang didapatkan dari tahapan kegiatan ini adalah arahan dari yang bersangkutan agar menyesuaikan *template* yang sudah ada. Berikut bukti aktualisasi berupa tangkapan layar percakapan WhatsApp yang dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Masukan Berupa Saran dari Bagian Humas Kantah Kota Palembang

3) Membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube

Output dari kegiatan ketiga ini adalah Konten media sosial yang akan diunggah di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang yang berisi informasi mengenai proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS dapat dilihat pada gambar 17 dengan tahapan kegiatan berikut:

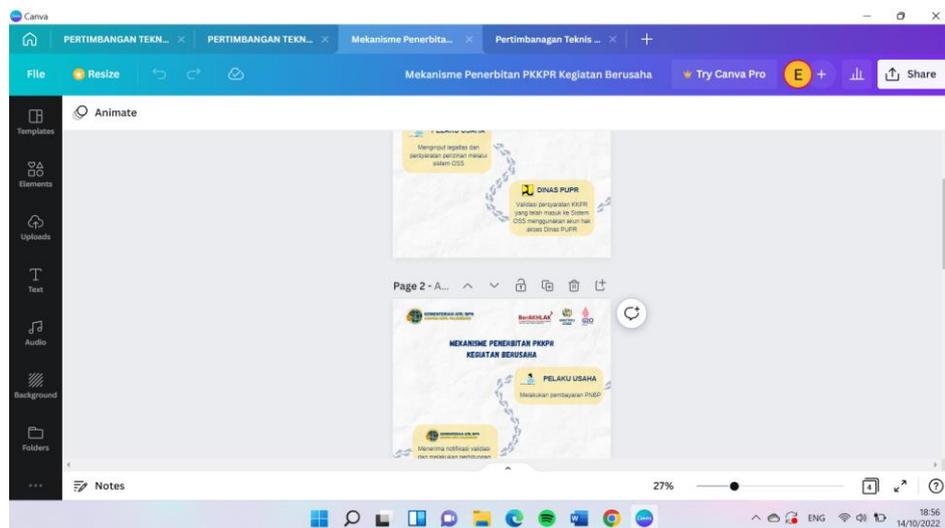


Gambar 17. Konten yang akan diunggah di instagram Kantah Kota Palembang

a. Merancang desain konten yang akan diunggah menggunakan Canva sebagai alat desain grafis *online*

Tahapan pertama untuk kegiatan ketiga dalam mengaktualisasikan rancangan aktualisasi ini, penulis mulai melakukan kegiatan teknis yaitu merancang desain konten untuk diunggah di sosial media Kantah Kota Palembang. Penulis menggunakan alat desain grafis *online* yaitu Canva karena cukup mudah digunakan dan mempunyai beragam fitur-fitur gratis.

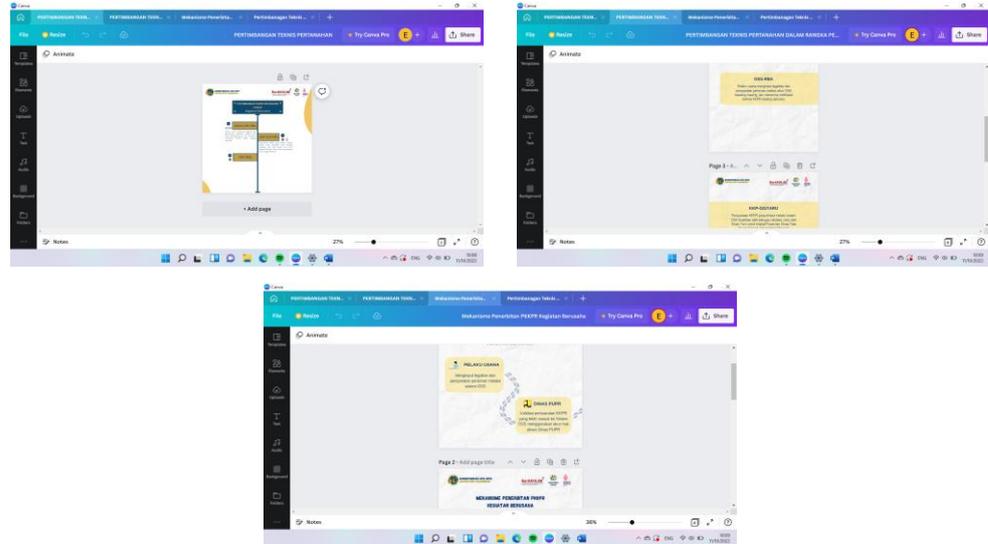
Output yang didapatkan pada tahapan ini adalah beberapa ide dan konsep desain untuk dibuat menjadi konten Instagram *post*, Instagram *story* dan video YouTube, pada gambar 18 di bawah ini merupakan aplikasi desain yang penulis gunakan untuk membuat konten informasi.



Gambar 18. Aplikasi Canva untuk desain

b. Membuat beberapa opsi desain yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang

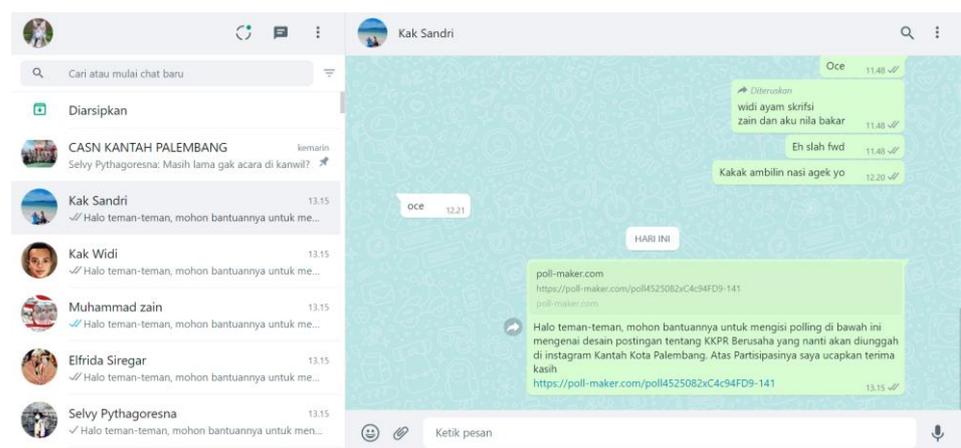
Tahapan kegiatan kedua ialah membuat beberapa opsi desain untuk mendapatkan pilihan desain yang terbaik, nyaman dilihat dan isi informasinya mudah dimengerti. *Output* dari tahapan ini adalah beberapa desain berisi informasi alur/mechanisme KKPR Berusaha yang dapat dilihat pada gambar 19 berikut.



Gambar 19. Desain-desain berisi Informasi KKPR Berusaha

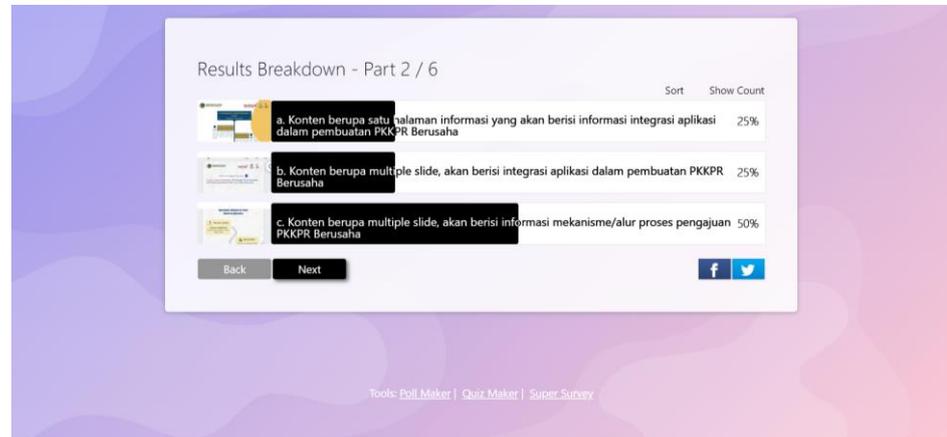
c. Membuat keputusan desain mana yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang dengan melibatkan responden dari rekan kerja

Tahapan kegiatan ketiga yaitu membuat keputusan mengenai desain mana yang lebih banyak dipilih dengan melibatkan responden dari rekan-rekan kerja untuk memilih salah satu desain yang telah penulis buat, pada gambar 20 menunjukkan bahwa penulis membagikan *link* melalui *chat* WhatsApp untuk meminta para responden mengisi polling.



Gambar 20. Membagikan link untuk mengisi polling

Setelah *link* dibagikan dan diisi oleh masing-masing rekan kerja, penulis dapat melihat hasil polling pada gambar 21 yang menunjukkan bahwa desain yang ketiga bisa penulis lanjutkan ke tahap selanjutnya.



Gambar 21. Hasil polling dari responden

Selain dari *polling* responden, penulis juga menemui langsung Kak Ludi sebagai Humas Kantah Kota Palembang untuk dimintai pendapat mengenai hasil desain yang telah penulis buat yang dapat dilihat pada gambar 22 berikut.



Gambar 22. Berdiskusi tentang desain konten dengan bagian Humas

Output dari tahapan ketiga ini adalah keputusain mengenai desain yang dipilih untuk diunggah dan setelah menemui bagian Humas kantah Kota Palembang juga penulis mendapatkan masukan agar tidak perlu menambahkan logo pada desain yang penulis buat karena nanti beliau saja yang menambahkannya agar ukuran dan peletakan logonya konsisten dengan postingan lain di *Feeds* Instagram Kantah Kota Palembang.

d. Menunjukkan dan meminta persetujuan Mentor terkait konten yang telah didesain

Tahapan keempat yaitu menunjukkan dan meminta persetujuan Mentor terkait konten yang telah didesain, di sini penulis menjelaskan isi dari desain yang akan diunggah dan isi informasi akan dibuat sesederhana mungkin sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Proses ini dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.



Gambar 23. Mempresentasikan desain konten kepada Mentor

e. Menerima kritik dan saran Mentor tentang isi konten media sosial

Setelah melakukan presentasi mengenai isi konten kepada mentor pada tahap keempat, dilanjutkan ke tahap kelima yaitu menerima kritik dan saran tentang isi konten oleh Mentor.

Output pada tahap ini mentor memberi masukan untuk informasi yang akan disampaikan juga diharap dibuatkan *voice over* jadi selain membaca, masyarakat juga dapat mendengarkan penjelasan informasi KKPR. Pemberian kritik dan saran dari mentor dapat dilihat pada gambar 41 berikut ini.



Gambar 24. Pemberian kritik dan saran dari Mentor

f. Melakukan revisi pada konten media sosial apabila ada saran perbaikan dari Mentor

Tahapan kegiatan keenam pada kegiatan ketiga ini adalah melakukan revisi dan memberikan tambahan-tambahan mengenai isi konten yang akan diunggah ke sosial media kantah kota Palembang dan tahapan revisi ini masih terus dilanjutkan sampai dengan hari kedua minggu ketiga nanti.

Output pada tahapan ini adalah konten yang lebih enak dilihat dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

4) Mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang.

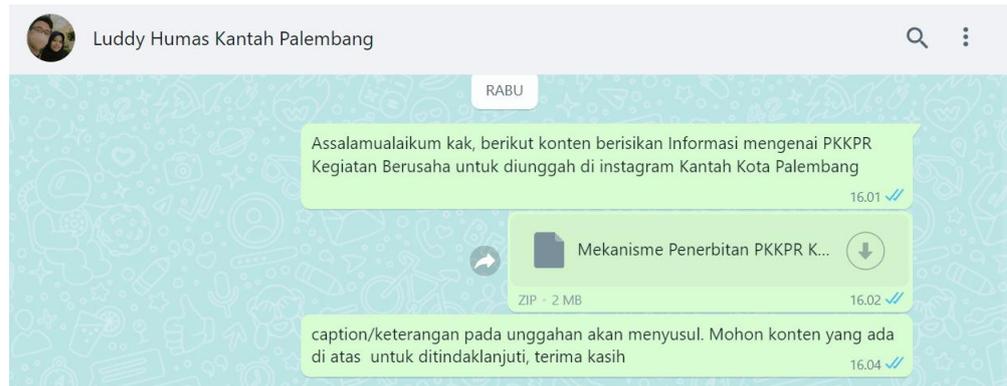
Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa unggahan di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang mengenai informasi proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS. Bentuk output dari tahap ini dapat dilihat pada gambar 25 dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 25. Unggahan sosial media Kantah Kota Palembang

a. Mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas Kantah Kota Palembang sebagai pemegang akun Instagram Kantah Kota Palembang

Tahapan kegiatan pertama pada kegiatan keempat ini adalah mengirimkan konten yang akan diunggah sebagai postingan Instagram Kantah Kota Palembang ke 'Kak Ludi sebagai Humas Kantah Kota Palembang yang mengelola akun sosial media Kantah Kota Palembang, bukti kegiatan dapat dilihat pada gambar 26 berikut.



Gambar 26. Koordinasi ke Humas Kantah Kota Palembang

Output dari tahapan ini adalah telah diterimanya bahan konten berisikan informasi pertanahan oleh bagian Humas Kantah Kota Palembang dan tinggal melalui proses unggah.

b. Mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram

Tahapan kedua ini penulis mendampingi bagian Humas mengunggah konten informasi sekaligus menambahkan *caption*/keterangan pada konten informasi yang diunggah. Tahap ini ‘Kak Ludi juga menyesuaikan format postingan dengan *template* yang sudah ada agar seragam dengan postingan lain yang sudah ada di Instagram Kantah Kota Palembang yang kegiatannya dapat dilihat pada gambar 27 berikut.



Gambar 27. Proses penyesuaian format konten yang akan diunggah

Output dari tahapan ini adalah konten informasi PTP PKKPR yang siap diunggah di Instagram Kantah Kota Palembang.

c. Membagikan konten yang telah diunggah

Tahap ketiga adalah membagikan konten yang telah diunggah di Instagram Kantor Kota Palembang agar masyarakat luas dapat melihat informasi tersebut.

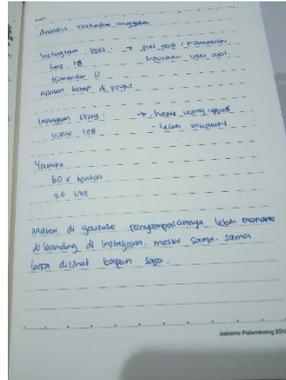


Gambar 28. Unggahan mengenai Mekanisme Penerbitan PKKPR Kegiatan Berusaha

Output dari tahapan ini adalah unggahan mengenai informasi Mekanisme Penerbitan PKKPR Kegiatan Berusaha di Instagram Kantor Kota Palembang di @atr_bpn.kota.palembang atau dapat dikunjungi pada *link*, https://www.instagram.com/p/Cj7SqLXJT4t/?utm_source=ig_web_copy_link

5) Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantor Kota Palembang.

Output untuk kegiatan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif yang dapat dilihat pada gambar 29 mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantor Kota Palembang dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 29. Analisis unggahan konten informasi

- a. **Memeriksa jumlah *like*, komentar dan *view* terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di Instagram @atr_bpn.kota.palembang**

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa sejauh mana informasi telah dicapai oleh masyarakat. *Output* tahapan ini adalah jumlah tanggapan pengguna media sosial berupa *like* atau komentar.



Gambar 30. Jumlah umpan balik unggahan Instagram

- b. **Memeriksa jumlah *like*, komentar dan *view* terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang**

Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa sejauh mana informasi telah dicapai oleh masyarakat. *Output* tahapan ini adalah jumlah tanggapan pengguna media sosial YouTube berupa *view*, *like* atau komentar.



Gambar 31. Jumlah umpan balik unggahan YouTube

c. Menarik kesimpulan keberhasilan sosialisasi dari komentar/tanggapan masyarakat pada unggahan konten informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di sosial media Kantor Kota Palembang

Tahapan kegiatan ini adalah menarik kesimpulan dari sosialisasi melalui sosial media baik dari Instagram maupun YouTube Kantor Kota Palembang.

Output kegiatannya menghasilkan kesimpulan bahwa sosialisasi ini ternyata masih belum mencapai hasil yang diinginkan, karena dalam perjalanannya penulis masih harus menghadapi pemohon yang bertanya langsung ke Kantor Kota Palembang.

3.2.2 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Keterkaitan tahapan kegiatan aktualisasi terhadap penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, realisasi kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN dan terhadap nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN diuraikan sebagai berikut:

1) **Menelaah dan membuat ringkasan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah**

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Output kegiatan berupa hasil telaah dari Juknis 2022, PP No 25/2021, dan PP No 6/2021 yang merupakan inti dari dasar-dasar hukum yang dapat digunakan sebagai landasan membuat informasi untuk tujuan penataan ruang, agar informasi yang disampaikan ke masyarakat merupakan informasi yang terpercaya. Hal ini mendukung **visi** organisasi yaitu terwujudnya penataan ruang yang terpercaya dalam melayani masyarakat. Juga dengan bekerja berdasarkan dasar hukum pertimbangan teknis pertanahan bertujuan menjadikan pengelolaan pertanahan menjadi produktif yang sesuai dengan **misi** organisasi.

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:

- Aktualisasi dilakukan berlandaskan dasar hukum agar dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat (**Melayani**);
- Dilaksanakan dengan semangat dan kolaborasi Bersama Mentor (**Profesional**);
- Pelaksanaan aktualisasi pada tahap ini mencerminkan cara bertindak dengan cara terbaik dan benar (**Terpercaya**);

Keterkaitan dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK:

Keterkaitan nilai berakhlak dalam uraian tahapan kegiatan sebagai berikut,

a. Berkonsultasi dengan Mentor terkait rencana kegiatan.

- Penulis berkonsultasi secara sopan dan dengan tutur bahasa yang jelas dengan Mentor (**Berorientasi Pelayanan**);
- Konsultasi yang diberikan Mentor ditujukan untuk menghasilkan kegiatan aktualisasi yang berkualitas (**Berorientasi Pelayanan**);
- Konsultasi dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab (**Akuntabel**);

- Konsultasi yang diberikan oleh Mentor kepada Penulis merupakan perwujudan dalam Tindakan membatu orang lain belajar (**Kompeten**);
- Berkonsultasi ditujukan agar tugas yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik (**Kompeten**);
- Penulis menerima hasil konsultasi berupa kritik maupun saran dari Mentor yang mewujudkan sikap menghargai (**Harmonis**);
- Mentor dan Penulis menciptakan suasana diskusi yang kondusif dengan saran dan masukan positif yang membangun (**Harmonis**);
- Penulis menjaga nama baik Mentor sekaligus Pimpinan dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum bertindak (**Loyal**);
- Penulis bertindak proaktif dalam mencari tahu kehadiran mentor/membuat jadwal janji untuk berkonsultasi dengan mentor (**Adaptif**);
- Konsultasi dilakukan antara Penulis dengan Mentor untuk tujuan bersama yaitu penyelesaian masalah informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan (**Kolaboratif**);

b. Mempelajari/ meringkas/ menelaah Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah

- Penulis mempelajari dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan kegiatan Berusaha dengan tujuan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis bersikap solutif dengan tindakan mempelajari dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan kegiatan Berusaha (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis mempelajari dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan kegiatan Berusaha dengan tujuan untuk melakukan perbaikan layanan yang tiada henti (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis mempelajari dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan kegiatan Berusaha untuk memenuhi tanggung jawab pelaksanaan aktualisasi (**Akuntabel**);

- Penulis meningkatkan kompetensi diri dengan mempelajari dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan untuk kegiatan Berusaha (**Kompeten**);
- Penulis mempelajari dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan untuk kegiatan Berusaha agar aktualisasi ini memiliki kualitas terbaik (**Kompeten**);
- Penulis melakukan telaah terhadap petunjuk dan dasar hukum PTP agar terbangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**);
- Penulis memegang teguh UUD 1945 dengan melaksanakan aktualisasi berlandaskan dasar hukum dan peraturan yang berkaitan (**Loyal**);
- Penulis menjaga nama baik instansi dengan membuat informasi berdasarkan dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan yang ada (**Loyal**);
- Penulis bertindak proaktif dengan mencaari sumber terpercaya untuk pembuatan informasi ke masyarakat (**Adaptif**);
- Penulis menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya berupa aturan dasar yang sudah ada yaitu dasar hukum Pertimbangan Teknis Pertanahan (**Kolaboratif**);

c. Mengelompokkan syarat dan ketentuan yang mengandung informasi isu terkait

- Penulis bertindak solutif dengan mengelompokkan dahulu syarat dan ketentuan yang bisa dipergunakan sebagai informasi (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis dengan cermat menelompokkan syarat dan ketentuan yang mengandung informasi terkait (**Akuntabel**);
- Penulis melaksanakan tugas pengelompokkan syarat dan ketentuan yang mengandung informasi Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan kualitas terbaik (**Kompeten**);
- Penulis mengelompokkan syarat dan ketentuan berdasarkan tujuan untuk menolong orang lain (**Harmonis**);
- Penulis mengumpulkan dan mengelompokkan aturan-aturan tersebut sebagai sumber daya sebagai bahan informasi untuk disampaikan (**Kolaboratif**).

d. Berkonsultasi dengan Mentor dan melakukan revisi jika ada

- Penulis berkonsultasi dengan Mentor setelah pengumpulan data sebagai wujud untuk melakukan perbaikan tiada henti (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis berkonsultasi dengan Mentor setelah pengumpulan data mencerminkan sikap jujur dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dilaksanakan (**Akuntabel**);
- Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan melakukan revisi sebelum melanjutkan kegiatan (**Kompeten**);
- Penulis berkonsultasi dengan Mentor setelah pengumpulan data dan sebelum melanjutkan kegiatan selanjutnya agar terbangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**);
- Penulis menjaga nama baik Mentor sekaligus pimpinan dengan berkonsultasi dahulu sebelum bertindak untuk kegiatan selanjutnya (**Loyal**);
- Penulis epat menyesuaikan diri menghadapi perubahan apabila ada saran, tambahan atau revisi dari Mentor (**Adaptif**);
- Mentor terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah yaitu memberi perbaikan/revisi dan Penulis melaksanakan perbaikan yang ada (**Kolaboratif**);

e. Meminta persetujuan Mentor untuk bekerja sama dengan Humas Kantah Kota Palembang sebagai pengelola akun sosial media Kantah Kota Palembang

- Penulis bertindak solutif memberi ide dan meminta persetujuan Mentor untuk bekerjasama dengan Humas Kantah Kota Palembang (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab dengan meminta persetujuan Mentor untuk bekerjasama dengan Humas Kantah Kota Palembang (**Akuntabel**);
- Penulis meminta persetujuan Mentor untuk bekerjasama dengan Humas Kantah Kota Palembang agar tugas terlaksana dengan kualitas terbaik (**Kompeten**);

- Penulis meminta persetujuan Mentor untuk bekerjasama dengan Humas Kantah Kota Palembang agar terbangun lingkungan kerja yang kondusif **(Harmonis)**;
- Penulis meminta persetujuan Mentor sebelum bertindak untuk bekerjasama dengan Humas Kantah Kota Palembang beratri telah menjaga nama baik pimpinan **(Loyal)**;
- Penulis dengan bertindak proaktif dengan meminta persetujuan mentor dalam membuat keputusan **(Adaptif)**;
- Penulis menciptakan kesempatan bagi pihak lain untuk berkontribusi dalam pelaksanaan aktualisasi **(Kolaboratif)**;

2) Koordinasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang selaku pengelola akun media sosial Kantah Kota Palembang dan meminta izin menggunakan akun media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai sarana Penyampai Informasi PTP PKKPR-Berusaha

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Koordinasi ini menghasilkan persetujuan bagian Humas Kantah Kota Palembang untuk bekerjasama dengan penulis, Kerjasama ini sejalan dengan **visi** organisasi yaitu dalam bentuk gotong royong, juga menjalankan **misi** dalam bentuk pelayanan publik yang berkualitas.

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:

- Tahapan aktualisasi dilakukan sebagai wujud membuat media informasi bagi masyarakat **(Melayani)**;
- Dilaksanakan dengan semangat dan kolaborasi Bersama Mentor **(Profesional)**;
- Pelaksanaan aktualisasi pada tahap ini mencerminkan cara bertindak dengan cara terbaik dan benar **(Terpercaya)**;

Keterkaitan dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK:

Keterkaitan nilai berakhlak dalam uraian tahapan kegiatan sebagai berikut,

a. Berkomunikasi dan meminta persetujuan Humas untuk menggunakan Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai media penulis menyampaikan informasi

- Penulis menjalin komunikasi dengan baik, sopan, dan ramah dengan pegawai bagian Humas (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis bertanggung jawab dalam pelaksanaan aktualisasi dengan berkomunikasi dengan Humas karena penulis menggunakan sosial media resmi milik Kantah kota Palembang (**Akuntabel**);
- Penulis berkomunikasi dengan Humas untuk keberhasilan pelaksanaan aktualisasi (**Kompeten**);
- Diadakannya komunikasi antara penulis dan bagian Humas agar terbentuk lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**);
- Komitmen antara Penulis dengan pelaksanaan aktualisasi salah satunya diawali dengan komunikasi dengan Humas Kantah Kota Palembang (**Loyal**);
- Komunikasi antara Penulis dengan Humas dengan tujuan membuka peluang kontribusi dari pihak lain (**Adaptif**);
- Terbukanya kesempatan bagi bagian Humas untuk berkontribusi dalam pelaksanaan aktualisasi (**Kolaboratif**);
- Penulis terbuka dalam bekerja sama dengan bagian Humas untuk menghasilkan kegiatan aktualisasi yang baik (**Kolaboratif**);
- Kesempatan kerjasama Penulis dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang ini dilaksanakan selain untuk tujuan aktualisasi juga untuk menjadikan sosial media Kantah Kota Palembang aktif dalam memberikan info. (**Kolaboratif**);

b. Membuat penjadwalan mengenai waktu unggah konten foto/video Instagram dan YouTube

- Penulis memberikan rencana waktu jadwal unggah konten ke bagian Humas sebagai bentuk mewujudkan kepuasan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis membuat jadwal dengan cermat agar informasi yang disampaikan dapat dilihat oleh masyarakat (**Akuntabel**);

- Penulis melakukan penjadwalan unggah konten agar informasi yang disampaikan memiliki efisiensi waktu (**Akuntabel**);
- Penulis berupaya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan menjadwalkan kapan harus mengunggah konten (**Kompeten**);
- Komunikasi Penulis dengan Humas dalam penyesuaian jadwal unggah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**);
- Penulis berkomitmen mengikuti jadwal telah mencerminkan sikap loyal (**Loyal**);
- Penulis menyesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati (**Adaptif**);
- Penulis dan bagian Humas setuju untuk bekerja sama dengan sinergis (**Kolaboratif**).

c. Meminta masukan bagian Humas Kantah Kota Palembang mengenai konsep konten yang akan dibuat agar seragam dengan unggahan yang sudah ada di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang

- Humas bersifat solutif dengan memberikan saran kepada penulis mengenai keseragaman konten (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis menerima saran dan melaksanakan masukan positif dari Humas, menciptakan sifat transparan dan dapat dipercaya (**Akuntabel**);
- Penulis melaksanakan pembuatan desain konten dengan cermat (**Akuntabel**);
- Penulis berupaya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**);
- Penulis menerima berbagai masukan untuk menciptakan hasil kinerja terbaik (**Kompeten**);
- Penulis menerima dan menghargai pendapat Humas mengenai ketentuan unggahan (**Harmonis**);
- Penulis berkontribusi dalam membuat perubahan kualitas layanan (**Loyal**);
- Penulis merasa antusias terhadap koreksi/masukan yang diberi Humas (**Adaptif**);
- Humas bersedia meluangkan waktu untuk bekerjasama demi kualitas unggahan yang baik (**Kolaboratif**).

3) Membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Membuat desain konten sosial media menghasilkan konten informasi untuk diunggah ke media sosial sebagai sarana untuk melayani masyarakat seperti **visi** Kementerian ATR/BPN, juga menjalankan **misi** untuk penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif karena bertindak karena menuangkan kreatifitas yang ditujukan untuk pelayanan perertanahan yang mudah dan efektif.

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:

- Pelaksanaan tahapan aktualisasi dilakukan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan informasi (**Melayani**);
- Dilaksanakan dengan semangat dan rasa tanggung jawab melayani masyarakat (**Profesional**);
- Pelaksanaan aktualisasi pada tahap ini dilaksanakan dengan sebaik baiknya agar menghasilkan konten informasi yang benar (**Terpercaya**);

Keterkaitan dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK:

Keterkaitan nilai berakhlak dalam uraian tahapan kegiatan sebagai berikut,

a. Merancang desain konten yang akan diunggah menggunakan Canva sebagai alat desain grafis *online*

- Desain perlu dirancang terlebih dahulu agar menciptakan kontern yang berkualitas ((**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab (**Akuntabel**);
- Penulis membuat rancangan desain dengan sebaik baiknya (**Kompeten**);
- Penulis sebagai perwujudan Tindakan menolong orag lain maka salah satunya adalah mendesain konten (**Harmonis**);
- Penulis merancang desain konten sebagai wujud dedikasi (**Loyal**);
- Penulis memanfaatkan teknologi dan menuangkan kreatifitas dalam merancang desain (**Adaptif**);

b. Membuat beberapa opsi desain yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang

- Penulis membuat beberapa opsi desain sebagai maksud membuat pilihan tampilan yang koranya dapat mudah dimengerti masyarakat (**Berorientasi pelayanan**);
- Penulis bekerja dengan cermat dengan membuat beberapa pilihan desain (**Akuntabel**);
- Penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (**Kompeten**);
- Penulis berkomitmen memberikan hal yang terbaik untuk instansi kepada masyarakat (**Loyal**);
- Penulis bersikap roaktif dengan menyediakan berbagai opsi (**Adaptif**);

c. Membuat keputusan desain mana yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang dengan melibatkan responden dari rekan kerja

- Penulis membuat beberapa pilihan desain dan dipilih desain terbaik yang mudah dimengerti dan dibaca masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**);
- Memiliki tanggung jawab dalam pengerjaan aktualisasi yaitu dengan cermat memberi keputusan penggunaan desain konten (**Akuntabel**);
- Membuat keputusan desain ditujukan agar dapat segera melakukan perbaikan dan mengembangkan kapasitas yang ada (**Kompeten**);
- Membuat keputusan desain dan melibatkan responden berarti mencerminkan sikap saling peduli (**Harmonis**);
- Beberapa opsi desain dipilih sebagai sarana menghargai perbedaan (**Harmonis**);
- Penulis berkontribusi menjaga nama baik instansi dengan memilih desain yang terbaik (**Loyal**);
- Penulis antusias dalam menghadapi perubahan apabila ada perbedaan dan rekomendasi desain (**Adaptif**);
- Humas memberikan saran pada desain yang akan diunggah (**Kolaboratif**).

d. Menunjukkan dan meminta persetujuan Mentor terkait konten yang telah didesain

- Penulis menunjukkan konten yang telah didesain kepada Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dengan meminta persetujuan (**Akuntabel**);
- Penulis memberikan kinerja terbaik dengan meminta persetujuan Mentor (**Kompeten**);
- Penulis meminta persetujuan Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan (**Harmonis**);
- Penulis berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan meminta persetujuan mentor (**Loyal**);
- Penulis antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor (**Adaptif**);
- Penulis bekerjasama dengan Mentor demi hasil terbaik (**Kolaboratif**).

e. Menerima kritik dan saran Mentor tentang isi konten media sosial

- Penulis menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan menerima kritik dan saran Mentor (**Akuntabel**);
- Penulis memberikan kinerja terbaik dengan menerima kritik Mentor (**Kompeten**);
- Penulis menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan (**Harmonis**);
- Penulis berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan menerima kritik dan saran (**Loyal**);
- Penulis antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor (**Adaptif**);
- Penulis bekerjasama dengan Mentor demi hasil terbaik (**Kolaboratif**).

f. Melakukan revisi pada konten media sosial apabila ada saran perbaikan dari Mentor

- Penulis menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan melakukan revisi konten (**Akuntabel**);
- Memberikan kinerja terbaik dengan melakukan revisi konten (**Kompeten**);
- Penulis menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan dengan melakukan revisi konten (**Harmonis**);
- Penulis berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan melakukan revisi konten (**Loyal**);
- Penulis antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor maka penulis melakukan revisi konten (**Adaptif**);
- Penulis bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik, apabila ada yang kurang maka bersedia bekerja sama untuk melakukan revisi konten (**Kolaboratif**).

4) Mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantor Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Tahapan ini menghasilkan konten media sosial berisikan informasi pertanahan tentang penataan ruang yang mendukung **visi** mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat sejalan dengan visi organisasi, juga menjalankan **misi** untuk penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif karena bertindak karena menuangkan kreatifitas yang ditujukan untuk pelayanan perrtanahan yang mudah dan efektif.

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:

- Pelaksanaan tahapan aktualisasi dilakukan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan informasi (**Melayani**);
- Dilaksanakan dengan semangat dan rasa tanggung jawab melayani masyarakat (**Profesional**);
- Pelaksanaan aktualisasi pada tahap ini dilaksanakan dengan sebaik baiknya agar menghasilkan konten informasi yang benar (**Terpercaya**);

Keterkaitan dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK:

Keterkaitan nilai berakhlak dalam uraian tahapan kegiatan sebagai berikut,

a. Mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas Kantah Kota Palembang sebagai pemegang akun Instagram Kantah Kota Palembang

- Penulis mengirimkan konten ke bagian Humas agar konten dapat diunggah ke sosial media (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis memiliki rasa tanggung jawab untuk menjalankan proses aktualisasi dengan mengirimkan konten yang akan diunggah ke Humas (**Akuntabel**);
- Penulis memberikan kinerja terbaik dan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah (**Kompeten**);
- Penulis memiliki hubungan yang baik dengan bagian Humas untuk mengirimkan konten informasi (**Harmonis**);
- Penulis berkomitmen sejak awal untuk mengirimkan konten yang akan diunggah ke bagian Humas (**Loyal**);
- Penulis bersikap roaktif untuk berinisiatif mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah (**Adaptif**);
- Kerjasama antara Penulis dan Humas yang baik sehingga menghasilkan kolaborasi yang baik (**Kolaboratif**);

b. Mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram

- Penulis mendampingi pengunggahan untuk kepuasan masyarakat dan kualitas unggahan untuk kepuasan masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**);
- Penulis mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram agar pekerjaan berjalan secara transparan (**Akuntabel**);

- Penulis bertanggung jawab dengan konten informasi yang akan diunggah **(Kompeten)**;
- Mendampingi Humas dalam mengunggah konten berarti menciptakan kerjasama dan membangun lingkungan kerja yang kondusif **(Harmonis)**;
- Kerjasama antara penulis dan Humas untuk kepentingan masyarakat **(Kolaboratif)**.

c. Membagikan konten yang telah diunggah

- Penulis membagikan konten agar dapat menjangkau masyarakat lebih banyak lagi **(Berorientasi Pelayanan)**;
- Penulis memiliki tanggung jawab dan integritas untuk membagikan konten **(Akuntabel)**;
- Penulis telah memberikan kinerja terbaik dengan membagikan konten yang telah diunggah **(Kompeten)**;
- Penulis menciptakan suasana yang harmonis dengan membagikan konten yang telah diunggah **(Harmonis)**;
- Penulis menunjukkan komitmen dan dedikasi dengan membagikan konten yang telah diunggah **(Loyal)**;
- Penulis memanfaatkan sosial media yang ada untuk membagikan konten **(Adaptif)**;
- Bersinergi untuk hasil yang lebih baik dengan membagikan konten yang telah diunggah **(Kolaboratif)**

5) Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap visi misi organisasi Kementerian ATR/BPN:

Tahapan ini menghasilkan output berupa analisis untuk menajukan pelayanan masyarakat sejalan dengan **visi** organisasi Kementerian ATR/BPN, juga menjalankan **misi** untuk penyelenggaraan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif karena bertindak karena menuangkan kreatifitas yang ditujukan untuk pelayanan perrtanahan yang mudah dan efektif.

Realisasi kontribusi *output* kegiatan terhadap nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN:

- Pelaksanaan tahapan aktualisasi dilakukan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan informasi (**Melayani**);
- Dilaksanakan dengan semangat dan rasa tanggung jawab melayani masyarakat (**Profesional**);
- Pelaksanaan aktualisasi pada tahap ini dilaksanakan dengan sebaik baiknya agar menghasilkan konten informasi yang benar (**Terpercaya**);

Keterkaitan dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK:

Keterkaitan nilai berakhlak dalam uraian tahapan kegiatan sebagai berikut,

- a. Memeriksa jumlah *like*, komentar dan *view* terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di Instagram @atr_bpn.kota.palembang
 - Penulis mencoba memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dari jumlah tanggapan di sosial media (**Berorientasi Pelayanan**);
 - Penulis bersikap transparan terhadap jumlah tanggapan di media sosial (**Akuntabel**);
 - Penulis melakukan analisis atas tanggapan unggahan sebagai bentuk tanggung jawab agar dapat segera dilakukan perbaikan (**Kompeten**);
 - Penulis mendapati rasa ingin menolong orang lain pada tahapan kegiatan ini (**Harmonis**);
 - Unggahan adalah sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang (**Loyal**);
 - Penulis siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik (**Adaptif**);
 - Penulis bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik (**Kolaboratif**)..

- b. Memeriksa jumlah *like*, komentar dan *view* terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang
 - Penulis mencoba memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dari jumlah tanggapan di sosial media (**Berorientasi Pelayanan**);

- Penulis bersikap transparan terhadap jumlah tanggapan di media sosial **(Akuntabel)**;
 - Penulis melakukan analisis atas tanggapan unggahan sebagai bentuk tanggung jawab agar dapat segera dilakukan perbaikan **(Kompeten)**;
 - Penulis mendapati rasa ingin menolong orang lain pada tahapan kegiatan ini **(Harmonis)**;
 - Unggahan adalah sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang **(Loyal)**;
 - Penulis siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik **(Adaptif)**;
 - Penulis bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik **(Kolaboratif)**.
- c. Menarik kesimpulan keberhasilan sosialisasi dari komentar/tanggapan masyarakat pada unggahan konten informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di sosial media Kantah Kota Palembang
- Penulis mengambil kesimpulan dengan tujuan mencari tahu tingkat kepuasan masyarakat atas informasi yang diberikan **(Berorientasi Pelayanan)**;
 - Penulis bersikap transparan terhadap hasil sesungguhnya dari sosialisasi ini **(Ankuntabel)**;
 - Penulis meningkatkan kinerja dan kualitas informasi yang diberikan kepada masyarakat **(Kompeten)**;
 - Menumbuhkan rasa peduli yang selaras dengan keluhan masyarakat **(Harmonis)**;
 - Penulis melaksanakan kegiatan sebagai bentuk pengabdian memberikan layanan terbaik untuk masyarakat atas nama instansi **(Loyal)**;
 - Penulis siap menghadapi perubahan untuk memberikan pelayanan yang efektif **(Adaptif)**;
 - Penulis bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik **(Kolaboratif)**.

3.2.3 Manfaat Aktualisasi

Manfaat pelaksanaan aktualisasi yang dirasakan penulis adalah kemudahan pada saat ada pemohon yang datang ke loket, selain dari penulis menjawab dengan mudah pertanyaan-pertanyaan yang datang dari pemohon karena penulis telah memahami alur dan permasalahan terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan, penulis juga dapat dengan langsung mengarahkan pemohon mengunjungi media sosial Kantah Kota Palembang untuk mendapatkan informasi dengan mudah. Selain itu, penulis juga menjadi terbiasa bekerja dengan menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK.

Selain manfaat kemudahan yang telah dirasakan penulis dan kebiasaan bekerja dengan menerapkan nilai BerAKHLAK, juga terdapat testimoni manfaat aktualisasi dari Mentor, Rekan kerja dan Pelaku Usaha yang dapat dilihat pada *link* YouTube <https://youtu.be/nOstGuAo6GQ>

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi tentu saja tidak berjalan dengan mulus begitu saja selain faktor pendukung terselesaikannya pelaksanaan aktualisasi juga terdapat faktor penghambat yang menyebabkan pelaksanaan aktualisasi berjalan tidak sesuai dengan jadwal rancangan aktualisasi.

Faktor pendukung realisasi aktualisasi:

- a. Mentor selalu memberikan materi dan mengajak mengikuti rapat yang berhubungan dengan pelayanan Pertimbangan Teknis pertanahan Kegiatan Berusaha;
- b. Mentor memberikan penulis wewenang untuk menghadapi pemohon apabila ada yang bertanya ke loket mengenai Pertimbangan Teknis pertanahan Kegiatan Berusaha;
- c. Akses dan fasilitas untuk melaksanakan aktualisasi yang mendukung.

Faktor penghambat pelaksanaan aktualisasi:

Pekerjaan rutin harian kantor yang tidak bisa dialihkan dan ditinggalkan karena kurangnya SDM di Seksi Penataan dan Pemberdayaan

**DAFTAR NAMA PEGAWAI KANTOR PERTANAHAN KOTA PALEMBANG
PADA SEKSI PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN**

PER : OKTOBER 2022

NO.	N A M A	N I P.	GOL. & TMT.	JABATAN STRUKTURAL (TMT)	JABATAN FUNSIONAL (TMT) (Peraturan RI No 523/KEP-34.3/2013)	UNIT KERJA
1	JOKE, S.H., M.Si.	19710208 199403 2 001	Penata Tk.I (III/d) TMT. 01-04-2018	Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan TMT. 02-03-2021	-	Seksi Penataan dan Pemberdayaan
2	MUHAMMAD GHAZALI	19660208 199003 1 003	Penata Muda Tk.I (III/b) TMT. 01-04-2012		Penata Pertanahan Pertama TMT. 21-12-2020	Seksi Penataan dan Pemberdayaan
3	DEASY CAPRI CUCU PRATAMA, A.Md.	19931225 202012 2 017	Pengatur (II/c) TMT. 01-12-2020		Pengelola Pertanahan TMT. 01-12-2020	Seksi Penataan dan Pemberdayaan
4	ELFA PURNAMASARI, S.Kom.	19951202 202204 2 001	Penata Muda (III/a) TMT. 01-04-2022		Analisis Pertanahan TMT. 01-04-2022	Seksi Penataan dan Pemberdayaan
5	MUHAMMAD ZAIN, S.P.	19930616 202204 1 001	Penata Muda (III/a) TMT. 01-04-2022		Analisis Pertanahan TMT. 01-04-2022	Seksi Penataan dan Pemberdayaan
6	SELVY PYTHAGORESNA, A.Md.	19971013 202204 2 001	Pengatur (II/c) TMT. 01-04-2022		Pengelola Pertanahan TMT. 01-04-2022	Seksi Penataan dan Pemberdayaan

**PEGAWAI PEMERINTAH NON PEGAWAI NEGERI (PPNP)
DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KOTA PALEMBANG
TAHUN ANGGARAN 2022**

SEKSI PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN

NO.	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA
1	2	3	4
1	Elfrida Siregar, S.E.	Pengelola Aplikasi	Substansi Landreform dan Pemberdayaan Tanah Masyarakat pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan
2	Hermansyah, S.T.	Operator Komputer	Seksi Penataan dan Pemberdayaan
3	Maulisa Mutiara Rahma, S.E., M.Si.	Operator Komputer	Substansi Penatagunaan Tanah pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan
4	Tommi Juliansyah	Asisten Pengadministrasi Umum	Substansi Landreform dan Pemberdayaan Tanah Masyarakat pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan

Gambar 32. Daftar Pegawai Seksi Penataan dan Pemberdayaan

Seksi Penataan dan Pemberdayaan menurut data Daftar Pegawai terdiri dari 3 PNS, 3 CPNS dan 4 PPNPN, namun pada kenyataannya Posisi Kepala Seksi saat ini sedang kosong, satu orang PNS dialih tugaskan menjadi Sekretaris Kepala Kantor, satu orang PPNPN yang bertugas di loket Penataan dan Pemberdayaan sedang cuti melahirkan dan digantikan posisinya oleh PPNPN lain, dan dikarenakan sejak beberapa bulan ke belakang ada pengejaran target PTSL maka dua orang PPNPN laki-laki menjalankan tugas PTSL, jadi hanya tersisa tiga orang CPNS yang menjalankan pekerjaan rutin kantor dan sama-sama beriringan menjalankan Pelatihan Dasar CPNS, hal ini cukup menjadi penghambat pelaksanaan aktualisasi.

Strategi pemecahan faktor penghambatnya ialah, penulis membagi waktu menjalankan pekerjaan kantor pada pagi hari dan pada siang hari dilanjutkan menjalankan aktualisasi, jadi tugas-tugas dan pekerjaan dapat terselesaikan beriringan meski jadi cukup memakan waktu dan datang beberapa pengaduan karena pelayanan yang selesai tidak pada waktunya.

3.4 Tindak Lanjut

Realisasi aktualisasi yang telah dilaksanakan perlu diadakan tindak lanjut agar selalu dapat selalu berjalan sesuai nilai-nilai dasar PNS dan mendukung terwujudnya *Smart Governance* dengan rencana tindak lanjut tersebut dapat dilihat pada table berikut:

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	Mengoptimalkan penggunaan media sosial Kantah Kota Palembang a. Melakukan evaluasi terhadap waktu yang ideal dan efektif untuk unggah konten informasi pelayanan pertanahan; b. Menambahkan penggunaan platform media sosial lain dalam penyebaran informasi, contohnya TikTok c. Melakukan perbaikan terhadap desain konten informasi agar lebih menarik; d. Membuat konten interaktif dengan <i>followers</i> .	Berorientasi pelayanan	Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan menjadi solusi atas masalah
		Akuntabel	Melaksanakan tiap tahapan kegiatan dengan transparan dan penuh tanggung jawab
		Kompeten	Melaksanakan kegiatan dengan cermat, teliti sehingga mendapatkan hasil terbaik
		Adaptif	Melakukan unggah informasi pertanahan khususnya layanan yang diberikan oleh seksi Penataan dan Pemberdayaan secara berkala
		Kolaboratif	Semua pihak dapat memberikan kontribusi berupa informasi/materi apa saja yang menjadi pertanyaan masyarakat dan/ atau berkontribusi mengarahkan masyarakat yang bertanya untuk melihat informasi di sosial media Kantah Kota Palembang
2.	Menambah ruang lingkup konten informasi PTP PKKPR a. Melibatkan petugas loket untuk mencari tahu pertanyaan apa saja yang biasa ditanyakan oleh pemohon. b. Mempelajari Petunjuk Teknis Pertanahan	Berorientasi Pelayanan	Dilaksanakan dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat
		Akuntabel	Melaksanakan kegiatan dengan rasa tanggung jawab
		Kompeten	Melaksanakan kegiatan dengan cermat dan teliti sehingga bisa memutuskan tindakan yang bisa diambil untuk memaksimalkan efektifitas pemberian informasi

		Adaptif	Dilaksanakan agar dapat cepat menyesuaikan dengan keadaan
		Kolaboratif	Semua pihak dapat berkontribusi memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran untuk perbaikan

Palembang, 07 November 2022

Menyetujui
Mentor/ Atasan Langsung



Wira Nugraha, SH.
NIP. 19870122 200604 1 003

Peserta Pelatihan



Elfa Purnamasari, S.Kom.
NIP. 19951202 202204 2 001

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Isu terpilih yang diangkat menjadi aktualisasi ini adalah kurangnya informasi mengenai alur proses penerbitan Pertimbangan Teknis Pertanahan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha, sehingga masyarakat seringkali bingung dan datang ke loket Kantor Pertanahan Kota Palembang hanya untuk bertanya mengenai alur dan kendala pelaku usaha mengenai akun mereka yang tak jarang prosesnya terhambat sampai menunggu verifikasi Kementerian ATR/BPN, padahal proses verifikasi tersebut harusnya dilakukan oleh Dinas Tata Ruang bukan Kantor Pertanahan Kota Palembang. Isu tersebut menjadikan penulis akhirnya merealisasikan aktualisasi untuk melakukan Sosialisasi PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha melalui Sosial Media Kantah Kota Palembang. Digunakannya akun media sosial sebahai sarana sosialisasi adalah karena stakeholder dari kegiatan ini adalah para pelaku usaha yang sudah melek teknologi. Juga sosial media Kantah Kota Palembang digunakan sebagai media sosialisasi agar terdapat kesan bahwa informasi yang dibagikan dapat dipercaya karena diunggah oleh akun milik Kantor Pertanahan Kota Palembang langsung.

Penerapan kegiatan aktualisasi ini menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK yaitu nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Selain itu penulis juga menanamkan Smart ASN dan Manajemen ASN agar mendukung terwujudnya *Smart Governance*. Namun, pelaksanaan aktualisasi ini tidak sepenuhnya menyelesaikan masalah karena beberapa kali penulis masih harus menghadapi pemohon yang datang langsung menjawab pertanyaannya dan mengarahkan untuk mengunjungi akun sosial media Kantah Kota Palembang.

Penulis merekomendasikan unit kerja khususnya Humas Kantah Kota Palembang untuk sering mengunggah informasi terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan ini agar dapat lebih banyak menjangkau masyarakat dan Humas yang menjadi admin sosial media dapat lebih interaktif menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait informasi pertanahan.

4.2 Rekomendasi

Setelah selesainya pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini, penulis merekomendasikan agar ada program sosialisasi ke masyarakat mengenai Pertimbangan Teknis Pertanahan sebagai upaya memajukan penataan ruang. Kemudian dibuatkan website atau aplikasi pelayanan perizinan dan diajukan anggaran untuk pembuatan website atau aplikasinya.

Penulis juga merekomendasikan agar dibuatkan layanan Hotline atau WhatsApp bot dan disediakan admin untuk mengurusnya, dan selain informasi mengenai pertimbangan teknis pertanahan juga nantinya penyebaran informasi dapat berisi informasi layanan pertanahan lainnya sehingga diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 Tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan
- Anam, K. (2022, Juni 12). *Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: [https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220612115314-37-346302/instagram-tiktok-minggir-ini-raja-platform-sosial-media-ri#:~:text=YouTube%20\(94%25\)%20dan%20Instagram,12%2F6%2F2022](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220612115314-37-346302/instagram-tiktok-minggir-ini-raja-platform-sosial-media-ri#:~:text=YouTube%20(94%25)%20dan%20Instagram,12%2F6%2F2022)).

Lampiran 1. Rekapitulasi Rancangan Nilai BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan
		1	2	3	4	5	
1	Berorientasi pelayanan	5	3	6	3	3	20
2	Akuntabel	5	3	6	3	3	20
3	Kompeten	5	3	6	3	3	20
4	Harmonis	4	3	5	3	3	18
5	Loyal	4	2	6	2	3	17
6	Adaptif	4	3	6	2	3	18
7	Kolaboratif	4	3	4	3	3	17
Jumlah Aktualisasi per Kegiatan		31	20	39	19	21	130

Lampiran 2. Rekapitulasi Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan
		1	2	3	4	5	
1	Berorientasi pelayanan	8	3	6	3	3	23
2	Akuntabel	5	5	6	3	3	22
3	Kompeten	7	4	6	3	3	23
4	Harmonis	6	3	6	3	3	21
5	Loyal	5	3	6	2	3	19
6	Adaptif	4	3	6	2	3	18
7	Kolaboratif	5	4	4	3	3	19
Jumlah Aktualisasi per Kegiatan		40	25	40	19	21	145

Lampiran 3. Lembar Komitmen**Surat Pernyataan**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elfa Purnamasari, S.Kom.
NIP : 19951202 202204 2 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.a
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XLII Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagai mestinya.

Mengetahui



Wira Nugraha, SH.
NIP. 19870122 200604 1 003

Bogor, 14 November 2022
Yang Menyatakan,



Elfa Purnamasari, S.Kom.
NIP. 19951202 202204 2 001

Lampiran 4. Lembar Konsultasi Mentor**LEMBAR KONSULTASI MENTOR**

Nama : Wira Nugraha, S.H.
 NIP : 19870122 200604 1 003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Palembang
 Jabatan : Plt. Koordinator Kelompok Substansi Penatagunaan Tanah
 Isu : Kurangnya Penyampaian Informasi Proses Pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS
 Gagasan : Membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube

Kegiatan Rancangan Aktualisasi:

Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
19 September 2022	1. Mengajukan beberapa isu yang bisa dinaikkan ke dalam Rancangan Aktualisasi; 2. Membahas permasalahan yang sebenarnya terjadi pada masing masing isu;	Pahami lagi masalah dari masing-masing isu terkait.	
29 September 2022	1. Pemilihan isu; 2. Memilih gagasan dan pemecah isu.	Perdalam masalah PTP PKKPR Berusaha	
30 September 2022	Pemilihan judul Rancangan Aktualisasi.	ACC	

Palembang, 1 Oktober 2022
 MENTOR



Wira Nugraha, SH.
 NIP. 19870122 200604 1 003

Lampiran 5 . Berita Acara



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten A. Rivai No. 99 Palembang 30135 Telp. (0711) 350642 email: kot-palembang@atrbtn.go.id

**BERITA ACARA
LAPORAN PELAKSANAAN RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN ATR/BPN
TAHUN 2022**

Pada hari ini, *Senin* tanggal *Tujuh* bulan *November* tahun *Dua ribu dua puluh dua* (07-11-2022) Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Elfa Purnamasari, S.Kom.
NIP	: 19951202 202204 2 001
Jabatan	: Analis Pertanahan

Bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian ATR/BPN tahun 2022, kegiatan aktualisasi yang telah saya kerjakan tidak memenuhi target rancangan aktualisasi yang diseminarkan pada Seminar Rancangan Aktualisasi pada *Senin* tanggal *Tiga* bulan *Oktober* tahun *Dua ribu dua puluh dua* (03-10-2022) dengan judul "**Sosialisasi PTP PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Melalui Media Sosial Kantor Pertanahan Kota Palembang**", dikarenakan oleh keterbatasan waktu pengerjaan.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

<p>Mengetahui, Mentor</p>  <p>Wira Nugraha, S.H. NIP. 19870122 200604 1 003</p>	<p>Palembang, 07 November 2022 Penulis</p>  <p>Elfa Purnamasari S.Kom. NIP. 19951202 202204 2 001</p>
--	--

Melayani. Profesional. Terpercaya

Lampiran 6. Laporan Mingguan

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kegiatan 1 : Menelaah dan membuat ringkasan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Peraturan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan Mentor terkait rencana kegiatan; 2. Mempelajari/ meringkas/ menelaah Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah; 3. Mengelompokkan syarat dan ketentuan yang mengandung informasi terkait isu terkait; 4. Berkonsultasi dengan Mentor dan melakukan revisi jika ada; 5. Meminta persetujuan Mentor untuk bekerja sama dengan Humas Kantah Kota Palembang sebagai pengelola akun sosial media Kantah Kota Palembang. <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan/alur PKKPR Berusaha berdasarkan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 	/	

<p>Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah;</p> <p>2. Diizinkan bekerjasama dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang.</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Berorientasi pelayanan, berkonsultasi dengan Mentor dengan bersikap ramah dan cekatan;</p> <p>Akuntabel, berkonsultasi dengan Mentor dengan penuh tanggung jawab;</p> <p>Kompeten, agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sehingga harus berkonsultasi dengan Mentor terlebih dahulu;</p> <p>Harmonis, membahas konsep konten dengan saling menghargai pendapat;</p> <p>Loyal, menjaga nama baik Pimpinan dengan melakukan konsultasi kepada Mentor sebelum bertindak;</p> <p>Adaptif, bertindak secara proaktif mencari tahu kehadiran Mentor di kantor;</p> <p>Kolaboratif, menunjukkan kontribusi dalam penyelesaian masalah dengan menemui mentor untuk berkonsultasi.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan melakukan telaah terhadap isi Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;</p> <p>Akuntabel, melakukan tugas meringkas dengan cermat dan berintegritas tinggi;</p> <p>Kompeten, melaksanakan tugas meringkas/menelaah dengan kualitas terbaik;</p> <p>Harmonis, melakukan telaah terhadap petunjuk dan dasar hukum PTP agar terbangun lingkungan kerja yang kondusif;</p> <p>Loyal, memegang teguh UUD 1945 dengan mengawali kegiatan berlandaskan dasar hukum dan peraturan yang ada;</p>		
--	--	--

<p>Adaptif, bertindak proaktif dalam mencari sumber informasi terpercaya;</p> <p>Kolaboratif, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya yaitu berupa dasar aturan yang sudah ada untuk tujuan bersama.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Berorientasi pelayanan, bertindak solutif terhadap permasalahan yang ada;</p> <p>Akuntabel, melaksanakan tugas dengan cermat;</p> <p>Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik;</p> <p>Harmonis, mengelompokkan syarat dan ketentuan berdasarkan tujuan untuk menolong orang lain;</p> <p>Kolaboratif, mengumpulkan dan mengelompokkan aturan-aturan tersebut sebagai sumber daya sebagai bahan informasi untuk disampaikan.</p> <p>Tahapan Kegiatan 4</p> <p>Berorientasi pelayanan, berkonsultasi karena ingin melakukan perbaikan tiada henti;</p> <p>Akuntabel, berkonsultasi dan revisi mencerminkan sebuah tanggung jawab;</p> <p>Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan melakukan konsultasi dan revisi sebelum melanjutkan ke kegiatan lain;</p> <p>Harmonis, berkonsultasi sebelum bertindak agar terbnagun lingkungan kerja yang kondusif;</p> <p>Loyal, menjaga nama baik pimpinan dengan berkonsultasi sebelum bertindak;</p> <p>Adaptif, cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan apabila ada saran, tambahan atau revisi dari Mentor;</p> <p>Kolaboratif, terbuka dalam bekerjasama dengan menerima revisi mentor.</p> <p>Tahapan Kegiatan 5</p> <p>Berorientasi Pelayanan, berkonsultasi meminta persetujuan Mentor untuk bekerjasama agar mendapatkan hasil dengan kualitas terbaik;</p> <p>Akuntabel, melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab dengan mencari ide alternatif dan</p>		
---	--	--

<p>memanfaatkan kesempatan menggunakan media sosial milik kantah.</p> <p>Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan meminta persetujuan Mentor terlebih dahulu;</p> <p>Loyal, dengan meminta persetujuan Mentor sebelum bertindak berarti telah menjaga nama baik ASN dan pimpinan;</p> <p>Adaptif, dengan bertindak proaktif dengan meminta persetujuan mentor dalam membuat keputusan;</p> <p>Kolaboratif, menciptakan kesempatan bagi pihak lain untuk berkontribusi menjalankan aktualisasi.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Berkonsultasi dengan Mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih dengan tujuan membuat konsep desain untuk konten yang akan diunggah menciptakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang harmonis agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu berkonsultasi dengan mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih yaitu mengenai konsep konten yang akan diunggah agar tercipta informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang selaku pengelola akun media sosial Kantah Kota Palembang dan meminta izin menggunakan akun media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai sarana Penyampai Informasi PTP PKKPR-Berusaha

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi dan meminta persetujuan humas untuk menggunakan Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai media penulis menyampaikan informasi; 2. Membuat penjadwalan mengenai waktu unggah konten foto/video Instagram dan YouTube; 3. Meminta masukan bagian Humas Kantah Kota Palembang mengenai konsep konten yang akan dibuat agar seragam dengan unggahan yang sudah ada di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang. <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Bagian Humas setuju dan mengizinkan penulis untuk mengunggah konten di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang, serta memberi masukan mengenai konten yang akan diunggah nantinya.</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Tahapan Kegiatan 1 Berorientasi pelayanan, bersikap solutif dengan memulai komunikasi dengan bagian Humas; Akuntabel, berkomunikasi dan meminta persetujuan Humas telah mencerminkan sikap bertanggung jawab; Kompeten, menjalin komunikasi dengan Humas untuk meminta persetujuan mencerminkan bahwa telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik; Harmonis, tercipta karena komunikasi yang baik antara penulis dan bagian Humas; Adaptif, tercipta dari ide untuk terus berinovasi dan berkomunikasi dengan bagian Humas;</p>	/	

<p>Kolaboratif, tercipta dari bentuk komunikasi penulis dan bagian Humas</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, dalam rangka menciptakan kualitas pelayanan sehingga penjadwalan waktu unggah harus dipikirkan dengan baik;</p> <p>Akuntabel, dengan membuat jadwal kita akan menciptakan konsistensi;</p> <p>Kompeten, dalam rangka mnciptakan keberhasilan maka dieprlukan penjadwalan;</p> <p>Harmonis, agar selaras nantinya penulis akan mengikuti jadwal yang telah disetujui;</p> <p>Loyal, berkomitmen mengikuti jadwal telah mencerminkan sikap loyal;</p> <p>Adaptif, menyesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama membuat jadwal.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Berorientasi pelayanan, menerima masukan karena mengutamakan kualitas;</p> <p>Akuntabel, mengikuti masukan positif menciptakan sifat dapat dipercaya;</p> <p>Kompeten, demi menciptakan kinerja terbaik dengan menerima berbagai masukan;</p> <p>Harmonis, menghargai perbedaan pendapat mengenai ketentuan unggahan;</p> <p>Loyal, berkontribusi dalam membuat perubahan kualitas layanan;</p> <p>Adaptif, merasa antusias terhadap masukan yang diberi;</p> <p>Kolaboratif, bersedia bekerja sama demi kualitas konten unggahan yang baik</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Berkonsultasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang berarti berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang selaras dan harmonis demi satu tujuan agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar</p>		
---	--	--

<p>dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu berkonsultasi dengan bagian Humas agar mencapai tujuan Bersama hingga dapat menciptakan informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang desain konten yang akan diunggah menggunakan Canva sebagai alat desain grafis <i>online</i>; 2. Membuat beberapa opsi desain yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang; 3. Membuat keputusan desain mana yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang dengan melibatkan responden dari rekan kerja; 4. Menunjukkan dan meminta persetujuan Mentor terkait konten yang telah didesain; 5. Menerima kritik dan saran Mentor tentang isi konten media sosial; 6. Melakukan revisi pada konten media sosial apabila ada saran perbaikan dari Mentor. <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Konten media sosial yang akan diunggah di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang yang berisi informasi mengenai proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS.</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan 1</p>		

<p>Berorientasi pelayanan, desain dirancang terlebih dahulu agar mencipakan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Kompeten, dengan membuat desain terlebih dahulu berarti menunjukkan kinerja terbaik;</p> <p>Harmonis, sebagai perwujudan Tindakan menolong orang lain maka salah satunya adalah mendesain konten;</p> <p>Loyal, merancang desain konten sebagai wujud dedikasi;</p> <p>Adaptif, berinovasi memanfaatkan fasilitas yang ada.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, membuat beberapa opsi desain demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, membuat beberapa opsi desain dengan cermat;</p> <p>Kompeten, membuat beberapa opsi desain menunjukkan sikap kompeten karena mengutamakan keberhasilan;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hal yang terbaik untuk instansi kepada masyarakat;</p> <p>Adaptif, bersikap roaktif dengan menyediakan berbagai opsi;</p> <p>Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Berorientasi pelayanan, demi kualitas dan kepuasan masyarakat memutuskan desain terbaik untuk diunggah;</p> <p>Akuntabel, bersikap transparan dengan membuat beberapa desain dan meminta pendapat pihak lain untuk membuat keputusan terbaik;</p> <p>Kompeten, demi keberhasilan memberikan kinerja terbaik agar aktualisasi berjalan sukses dengan memilih desain terbaik;</p>		
---	--	--

<p>Harmonis, menghargai hasil respondensi atas opsi terpilih;</p> <p>Loyal, berkontribusi menjaga nama baik instansi dengan memilih desain terbaik;</p> <p>Adaptif, antusias dalam menghadapi perubahan apabila ada perbedaan rekomendasi desain terbaik;</p> <p>Kolaboratif, bersedia bekerjasama dengan rekan lain dalam memberikan saran opsi terbaik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 4</p> <p>Berorientasi pelayanan, menunjukkan konten yang telah didesain kepada Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dengan meminta persetujuan Mentor;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan meminta persetujuan Mentor;</p> <p>Harmonis, meminta persetujuan Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan meminta persetujuan mentor;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 5</p> <p>Berorientasi pelayanan, menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan menerima kritik dan saran Mentor;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan menerima kritik Mentor;</p> <p>Harmonis, menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan;</p>		
--	--	--

<p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan menerima kritik dan saran;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 6</p> <p>Berorientasi pelayanan, menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan melakukan revisi konten;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Harmonis, menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor maka penulis melakukan revisi konten;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik, apabila ada yang kurang maka bersedia bekerja sama untuk melakukan revisi konten.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Membuat desain konten yang akan diunggah di media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube berarti berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan memberikan hal yang terbaik agar terwujud penataan ruang dan</p>		
---	--	--

<p>pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube agar berisi informasi TERPERCAYA dan mudah dipahami masyarakat.</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas Kantah Kota Palembang sebagai pemegang akun Instagram Kantah Kota Palembang 2. Mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram 3. Membagikan konten yang telah diunggah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Unggahan di Instagram mengenai informasi proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan 1</p> <p>erorientasi pelayanan, responsive dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Akuntabel, melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Harmonis, membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Loyal, berkomitmen sejak awal untuk mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p>		

<p>Adaptif, bersikap roaktif untuk berinisiatif mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan bagian humas agar konten dapat diunggah dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, demi kepuasan masyarakat dan kualitas unggahan, penulis pendamping bagian Humas dalam mengunggah konten;</p> <p>Akuntabel, mendampingi bagian Humas mgunggah konten ke Instagram agar pekerjaan berjalan secara transparan;</p> <p>Kompeten, mendampingi bagian Humas mgunggah konten ke Instagram agar aktualisasi berjalan dengan sukses;</p> <p>Harmonis, mendampingi bagian Humas mgunggah konten ke Instagram untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif;</p> <p>Kolaboratif, kesediaan bekerja sama demi mencapai tujuan dengan mendampingi bagian Humas mgunggah konten ke Instagram.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Berorientasi pelayanan, penulis membagikan konten agar mendapatkan kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, degan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Harmonis, menciptakan suasana yang harmonis dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p>		
--	--	--

<p>Loyal, menunjukkan komitmen dan dedikasi dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk hasil yang lebih baik dengan membagikan konten yang telah diunggah</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Mengunggah konten media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang berarti telah berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan berbagi manfaat kepada masyarakat agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis mengunggah konten media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang agar menciptakan pandangan bahwa informasi yang dibagikan merupakan informasi yang TERPERCAYA.</p>		
--	--	--

Kegiatan 5 : Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa jumlah like, komentar dan view terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di Instagram @atr_bpn.kota.palembang 2. Memeriksa jumlah like, komentar dan view terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di Instagram @atr_bpn.kota.palembang 3. Memeriksa jumlah <i>like</i>, komentar dan <i>view</i> terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Hasil analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Tahapan Kegiatan 1 Berorientasi pelayanan, sikap responsif terhadap kualitas pelayanan tercermin dari tahapan ini; Akuntabel, berarti transparan terhadap seberapa banyak masyarakat telah melihat/menanggapi konten informasi ini; Kompeten, demi menunjang keberhasilan sehingga sangat perlu dilakukan analisis;</p>		

<p>Harmonis, tumbuh dari rasa peduli terhadap keluhan masyarakat;</p> <p>Loyal, sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang;</p> <p>Adaptif, siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, sikap responsif terhadap kualitas pelayanan tercermin dari tahapan ini;</p> <p>Akuntabel, berarti transparan terhadap seberapa banyak masyarakat telah melihat/menanggapi konten informasi ini;</p> <p>Kompeten, demi menunjang keberhasilan sehingga sangat perlu dilakukan analisis;</p> <p>Harmonis, tumbuh dari rasa peduli terhadap keluhan masyarakat;</p> <p>Loyal, sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang;</p> <p>Adaptif, siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang menciptakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi</p>		
--	--	--

<p>dengan menciptakan kondisi yang harmonis agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang agar tercipta informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.</p>		
---	--	--

Palembang, 29 Oktober 2022
MENTOR



Wira Nugraha, SH.
NIP. 19870122 200604 1 003

Kartu Bimbingan Aktualisasi *Coach*

Kegiatan 1 : Menelaah dan membuat ringkasan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Peraturan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan Mentor terkait rencana kegiatan; 2. Mempelajari/ meringkas/ menelaah Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah; 3. Mengelompokkan syarat dan ketentuan yang mengandung informasi terkait isu terkait; 4. Berkonsultasi dengan Mentor dan melakukan revisi jika ada; 5. Meminta persetujuan Mentor untuk bekerja sama dengan Humas Kantah Kota Palembang sebagai pengelola akun sosial media Kantah Kota Palembang. <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan/alur PKKPR Berusaha berdasarkan Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah; 2. Diizinkan bekerjasama dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang. 		

Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:

Tahapan Kegiatan 1

Berorientasi pelayanan, berkonsultasi dengan Mentor dengan bersikap ramah dan cekatan;

Akuntabel, berkonsultasi dengan Mentor dengan penuh tanggung jawab;

Kompeten, agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sehingga harus berkonsultasi dengan Mentor terlebih dahulu;

Harmonis, membahas konsep konten dengan saling menghargai pendapat;

Loyal, menjaga nama baik Pimpinan dengan melakukan konsultasi kepada Mentor sebelum bertindak;

Adaptif, bertindak secara proaktif mencari tahu kehadiran Mentor di kantor;

Kolaboratif, menunjukkan kontribusi dalam penyelesaian masalah dengan menemui mentor untuk berkonsultasi.

Tahapan Kegiatan 2

Berorientasi pelayanan, memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan melakukan telaah terhadap isi Petunjuk Teknis Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;

Akuntabel, melakukan tugas meringkas dengan cermat dan berintegritas tinggi;

Kompeten, melaksanakan tugas meringkas/menelaah dengan kualitas terbaik;

Harmonis, melakukan telaah terhadap petunjuk dan dasar hukum PTP agar terbangun lingkungan kerja yang kondusif;

Loyal, memegang teguh UUD 1945 dengan mengawali kegiatan berlandaskan dasar hukum dan peraturan yang ada;

Adaptif, bertindak proaktif dalam mencari sumber informasi terpercaya;

Kolaboratif, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya yaitu berupa dasar aturan yang sudah ada untuk tujuan bersama.

Tahapan Kegiatan 3

Berorientasi pelayanan, bertindak solutif terhadap permasalahan yang ada;

Akuntabel, melaksanakan tugas dengan cermat;

Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik;

Harmonis, mengelompokkan syarat dan ketentuan berdasarkan tujuan untuk menolong orang lain;

Kolaboratif, mengumpulkan dan mengelompokkan aturan-aturan tersebut sebagai sumber daya sebagai bahan informasi untuk disampaikan.

Tahapan Kegiatan 4

Berorientasi pelayanan, berkonsultasi karena ingin melakukan perbaikan tiada henti;

Akuntabel, berkonsultasi dan revisi mencerminkan sebuah tanggung jawab;

Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan melakukan konsultasi dan revisi sebelum melanjutkan ke kegiatan lain;

Harmonis, berkonsultasi sebelum bertindak agar terbnagun lingkungan kerja yang kondusif;

Loyal, menjaga nama baik pimpinan dengan berkonsultasi sebelum bertindak;

Adaptif, cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan apabila ada saran, tambahan atau revisi dari Mentor;

Kolaboratif, terbuka dalam bekerjasama dengan menerima revisi mentor.

Tahapan Kegiatan 5

Berorientasi Pelayanan, berkonsultasi meminta persetujuan Mentor untuk bekerjasama agar mendapatkan hasil dengan kualitas terbaik;

Akuntabel, melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab dengan mencari ide alternatif dan memanfaatkan kesempatan menggunakan media sosial milik kintah.

Kompeten, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dengan meminta persetujuan Mentor terlebih dahulu;

<p>Loyal, dengan meminta persetujuan Mentor sebelum bertindak berarti telah menjaga nama baik ASN dan pimpinan;</p> <p>Adaptif, dengan bertindak proaktif dengan meminta persetujuan mentor dalam membuat keputusan;</p> <p>Kolaboratif, menciptakan kesempatan bagi pihak lain untuk berkontribusi menjalankan aktualisasi.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Berkonsultasi dengan Mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih dengan tujuan membuat konsep desain untuk konten yang akan diunggah menciptakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang harmonis agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu berkonsultasi dengan mentor mengenai gagasan pemecah isu yang dipilih yaitu mengenai konsep konten yang akan diunggah agar tercipta informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang selaku pengelola akun media sosial Kantah Kota Palembang dan meminta izin menggunakan akun media sosial Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai sarana Penyampai Informasi PTP PKKPR-Berusaha

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi dan meminta persetujuan humas untuk menggunakan Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang sebagai media penulis menyampaikan informasi; 2. Membuat penjadwalan mengenai waktu unggah konten foto/video Instagram dan YouTube; 3. Meminta masukan bagian Humas Kantah Kota Palembang mengenai konsep konten yang akan dibuat agar seragam dengan unggahan yang sudah ada di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang. <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Bagian Humas setuju dan mengizinkan penulis untuk mengunggah konten di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang, serta memberi masukan mengenai konten yang akan diunggah nantinya.</p> <p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Tahapan Kegiatan 1 Berorientasi pelayanan, bersikap solutif dengan memulai komunikasi dengan bagian Humas; Akuntabel, berkomunikasi dan meminta persetujuan Humas telah mencerminkan sikap bertanggung jawab; Kompeten, menjalin komunikasi dengan Humas untuk meminta persetujuan mencerminkan bahwa telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik; Harmonis, tercipta karena komunikasi yang baik antara penulis dan bagian Humas; Adaptif, tercipta dari ide untuk terus berinovasi dan berkomunikasi dengan bagian Humas;</p>		

<p>Kolaboratif, tercipta dari bentuk komunikasi penulis dan bagian Humas</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, dalam rangka menciptakan kualitas pelayanan sehingga penjadwalan waktu unggah harus dipikirkan dengan baik;</p> <p>Akuntabel, dengan membuat jadwal kita akan menciptakan konsistensi;</p> <p>Kompeten, dalam rangka mnciptakan keberhasilan maka dieprlukan penjadwalan;</p> <p>Harmonis, agar selaras nantinya penulis akan mengikuti jadwal yang telah disetujui;</p> <p>Loyal, berkomitmen mengikuti jadwal telah mencerminkan sikap loyal;</p> <p>Adaptif, menyesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama membuat jadwal.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Berorientasi pelayanan, menerima masukan karena mengutamakan kualitas;</p> <p>Akuntabel, mengikuti masukan positif menciptakan sifat dapat dipercaya;</p> <p>Kompeten, demi menciptakan kinerja terbaik dengan menerima berbagai masukan;</p> <p>Harmonis, menghargai perbedaan pendapat mengenai ketentuan unggahan;</p> <p>Loyal, berkontribusi dalam membuat perubahan kualitas layanan;</p> <p>Adaptif, merasa antusias terhadap masukan yang diberi;</p> <p>Kolaboratif, bersedia bekerja sama demi kualitas konten unggahan yang baik</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Berkonsultasi dengan bagian Humas Kantah Kota Palembang berarti berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang selaras dan harmonis demi satu tujuan agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar</p>		
---	--	--

<p>dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu berkonsultasi dengan bagian Humas agar mencapai tujuan Bersama hingga dapat menciptakan informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang desain konten yang akan diunggah menggunakan Canva sebagai alat desain grafis <i>online</i>; 2. Membuat beberapa opsi desain yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang; 3. Membuat keputusan desain mana yang akan diunggah ke Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang dengan melibatkan responden dari rekan kerja; 4. Menunjukkan dan meminta persetujuan Mentor terkait konten yang telah didesain; 5. Menerima kritik dan saran Mentor tentang isi konten media sosial; 6. Melakukan revisi pada konten media sosial apabila ada saran perbaikan dari Mentor. <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Konten media sosial yang akan diunggah di Instagram dan YouTube Kantah Kota Palembang yang berisi informasi mengenai proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS.</p>		

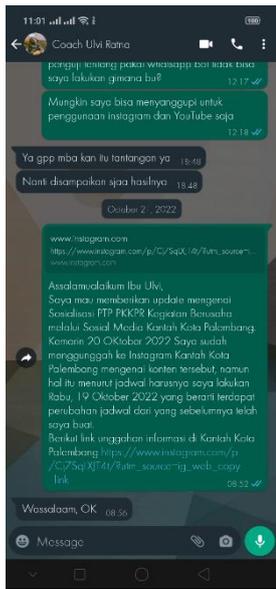
<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Berorientasi pelayanan, desain dirancang terlebih dahulu agar menciptakan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Kompeten, dengan membuat desain terlebih dahulu berarti menunjukkan kinerja terbaik;</p> <p>Harmonis, sebagai perwujudan Tindakan menolong orang lain maka salah satunya adalah mendesain konten;</p> <p>Loyal, merancang desain konten sebagai wujud dedikasi;</p> <p>Adaptif, berinovasi memanfaatkan fasilitas yang ada.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, membuat beberapa opsi desain demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, membuat beberapa opsi desain dengan cermat;</p> <p>Kompeten, membuat beberapa opsi desain menunjukkan sikap kompeten karena mengutamakan keberhasilan;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hal yang terbaik untuk instansi kepada masyarakat;</p> <p>Adaptif, bersikap roaktif dengan menyediakan berbagai opsi;</p> <p>Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Berorientasi pelayanan, demi kualitas dan kepuasan masyarakat memutuskan desain terbaik untuk diunggah;</p> <p>Akuntabel, bersikap transparan dengan membuat beberapa desain dan meminta pendapat pihak lain untuk membuat keputusan terbaik;</p>		
--	--	--

<p>Kompeten, demi keberhasilan memberikan kinerja terbaik agar aktualisasi berjalan sukses dengan memilih desain terbaik;</p> <p>Harmonis, menghargai hasil respondensi atas opsi terpilih;</p> <p>Loyal, berkontribusi menjaga nama baik instansi dengan memilih desain terbaik;</p> <p>Adaptif, antusias dalam menghadapi perubahan apabila ada perbedaan rekomendasi desain terbaik;</p> <p>Kolaboratif, bersedia bekerjasama dengan rekan lain dalam memberikan saran opsi terbaik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 4</p> <p>Berorientasi pelayanan, menunjukkan konten yang telah didesain kepada Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dengan meminta persetujuan Mentor;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan meminta persetujuan Mentor;</p> <p>Harmonis, meminta persetujuan Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan meminta persetujuan mentor;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 5</p> <p>Berorientasi pelayanan, menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan menerima kritik dan saran Mentor;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan menerima kritik Mentor;</p>		
---	--	--

<p>Harmonis, menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan menerima kritik dan saran;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 6</p> <p>Berorientasi pelayanan, menerima kritik Mentor untuk tujuan kualitas demi kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, menjalankan tugas dengan bertanggung jawab dan melakukan revisi konten;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Harmonis, menerima kritik dan saran Mentor agar selaras dengan maksud dan tujuan dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Loyal, berkomitmen memberikan hasil terbaik dengan melakukan revisi konten;</p> <p>Adaptif, antusias terhadap perubahan apabila ada hal yang kurang disetujui Mentor maka penulis melakukan revisi konten;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan mentor demi hasil terbaik, apabila ada yang kurang maka bersedia bekerja sama untuk melakukan revisi konten.</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Membuat desain konten yang akan diunggah di media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube berarti berkontribusi terhadap visi-</p>		
---	--	--

<p>misi organisasi dengan memberikan hal yang terbaik agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis membuat desain konten media sosial berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram dan YouTube agar berisi informasi TERPERCAYA dan mudah dipahami masyarakat.</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video Instagram Story dan foto/video Instagram Post yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas Kantah Kota Palembang sebagai pemegang akun Instagram Kantah Kota Palembang 2. Mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram 3. Membagikan konten yang telah diunggah <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Unggahan di Instagram mengenai informasi proses pengajuan PTP PKKPR Kegiatan Berusaha di OSS</p>		<p>21 Oktober 2022 melalui <i>chat</i> WhatsApp</p>

<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan 1</p> <p>erorientasi pelayanan, responsive dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Akuntabel, melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Harmonis, membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Loyal, berkomitmen sejak awal untuk mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Adaptif, bersikap roaktif untuk berinisiatif mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah;</p> <p>Kolaboratif, bekerja sama dengan bagian humas agar konten dapat diunggah dengan mengirimkan konten yang akan di unggah ke bagian Humas untuk diunggah.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, demi kepuasan masyarakat dan kualitas unggahan, penulis pendampingi bagian Humas dalam mengunggah konten;</p> <p>Akuntabel, mendampingi bagian Humas mgunggah konten ke Instagram agar pekerjaan berjalan secara transparan;</p> <p>Kompeten, mendampingi bagian Humas mgunggah konten ke Instagram agar aktualisasi berjalan dengan sukses;</p>		
--	--	--

<p>Harmonis, mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif;</p> <p>Kolaboratif, kesediaan bekerja sama demi mencapai tujuan dengan mendampingi bagian Humas mengunggah konten ke Instagram.</p> <p>Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Berorientasi pelayanan, penulis membagikan konten agar mendapatkan kepuasan masyarakat;</p> <p>Akuntabel, degan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Kompeten, memberikan kinerja terbaik dan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Harmonis, menciptakan suasana yang harmonis dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Loyal, menunjukkan komitmen dan dedikasi dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Adaptif, bersikap proaktif dengan membagikan konten yang telah diunggah;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk hasil yang lebih baik dengan membagikan konten yang telah diunggah</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantor Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang berarti telah berkontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan berbagi manfaat kepada masyarakat agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis</p>		
---	--	--

<p>Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis mengunggah konten media sosial berupa berupa foto dan/atau video <i>Instagram Story</i> dan foto/video <i>Instagram Post</i> yang akan diunggah di media sosial Instagram Kantah Kota Palembang @atr_bpn.kota.palembang dan YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang agar menciptakan pandangan bahwa informasi yang dibagikan merupakan informasi yang TERPERCAYA.</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 : Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa jumlah like, komentar dan view terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di Instagram @atr_bpn.kota.palembang 2. Memeriksa jumlah like, komentar dan view terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di Instagram @atr_bpn.kota.palembang 3. Memeriksa jumlah <i>like</i>, komentar dan <i>view</i> terhadap foto dan/atau video informasi PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah di YouTube Kantor Pertanahan Kota Palembang <p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Hasil analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang</p>		

<p>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Berorientasi pelayanan, sikap responsif terhadap kualitas pelayanan tercermin dari tahapan ini;</p> <p>Akuntabel, berarti transparan terhadap seberapa banyak masyarakat telah melihat/menanggapi konten informasi ini;</p> <p>Kompeten, demi menunjang keberhasilan sehingga sangat perlu dilakukan analisis;</p> <p>Harmonis, tumbuh dari rasa peduli terhadap keluhan masyarakat;</p> <p>Loyal, sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang;</p> <p>Adaptif, siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik;</p> <p>Kolaboratif, bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik.</p> <p>Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Berorientasi pelayanan, sikap responsif terhadap kualitas pelayanan tercermin dari tahapan ini;</p> <p>Akuntabel, berarti transparan terhadap seberapa banyak masyarakat telah melihat/menanggapi konten informasi ini;</p> <p>Kompeten, demi menunjang keberhasilan sehingga sangat perlu dilakukan analisis;</p> <p>Harmonis, tumbuh dari rasa peduli terhadap keluhan masyarakat;</p> <p>Loyal, sebagai bentuk pengabdian memberikan pelayanan terbaik atas nama Kantah Kota Palembang;</p> <p>Adaptif, siap menghadapi perubahan apabila ada tanggapan dan masukan sebagai wujud perubahan menjadi lebih baik;</p>		
--	--	--

<p>Kolaboratif, bersinergi untuk pelayanan Kantah Kota Palembang yang lebih baik</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang menciptakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang harmonis agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis</p> <p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang menciptakan kontribusi terhadap visi-misi organisasi dengan menciptakan kondisi yang harmonis agar terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat dengan adanya tata kelola yang sistematis.</p> <p>Penguatan Nilai Organisasi: Demi tujuan MELAYANI masyarakat dengan PROFESIONAL maka penulis perlu melakukan analisis terhadap unggahan konten foto dan/atau video informatif mengenai PTP PKKPR Kegiatan Berusaha yang telah diunggah ke Instagram dan YouTube resmi Kantah Kota Palembang agar tercipta informasi TERPERCAYA yang dapat diterima masyarakat.</p>		
---	--	--

BIODATA PENULIS



Elfa Purnamasari, lahir di Palembang pada tanggal 2 Desember 1995, merupakan penulis dari Laporan Aktualisasi ini. Penulis menempuh Pendidikan Strata-1 Sistem Komputer, Fakultas ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya. Penulis dinyatakan lulus pada seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2021 pada formasi Analis Pertanahan, dan saat ini ditugaskan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Kantor Pertanahan Kota Palembang, daerah Provinsi Sumatera Selatan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Perrtanahan Nasional.